

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL*
TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kabupaten Sleman)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Hasna Qanita Qalby

Nomor Mahasiswa: 19312497

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*

TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Hasna Qanita Qalby

No. Mahasiswa : 19312497

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp is rectangular and features a portrait of a man. Text on the stamp includes '10000', 'METERAI TEMBEL', and 'B9CC2AKX481751165'.

Hasna Qanita Qalby

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Hasna Qanita Qalby

No. Mahasiswa: 19312497

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10 Juli 2023

Dosen Pembimbing



(Ayu Chairina Laksmi, SE, M. AppCom, M. Res., Ph.D., Ak., CA)

HALAMAN BERITA ACARA SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kabupaten Sleman)

Disusun oleh : HASNA QANITA QALBY

Nomor Mahasiswa : 19312497

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 02 Agustus 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Penguji : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

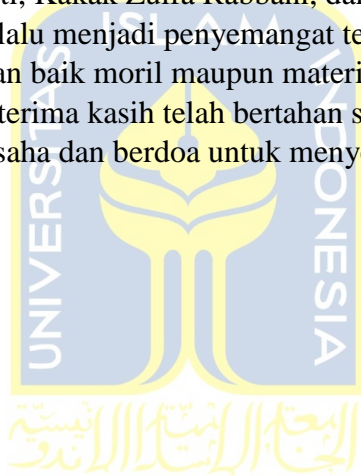
HALAMAN PERSEMBAHAN

~ be kind, be humble, be love ~

Alhamdulillahirabbil Allamin, Skripsi ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta Bapak Surdiyono dan Ibu Listiyati, yang telah merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu kakak Azmi Laili Hardanti, Kakak Zulfa Rabbani, dan Keponakan Muhammad Muzhaffar yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material. Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kabupaten Sleman)”. Shalawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang ini, dan semoga kita dapat termasuk dalam golongan yang mendapatkan Syafaat kelak di hari akhir. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan yang begitu besar dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tiada henti-hentinya menyayangi hamba-Nya, mendengarkan setiap doa hamba-Nya, selalu memberikan kemudahan terhadap hamba-Nya, dan selalu memberikan ampunan dan maaf kepada setiap hamba-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Bapak Surdiyono dan Ibu Listiyati yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terima kasih selalu mendoakan yang terbaik dan memberi dukungan moril maupun material.

4. Kepada kakak-kakak saya Azmi Laili Hardanti dan Zulfa Rabbani, keponakan saya Muhammad Muzhaffar. Terima kasih telah memberikan dukungan, bantuan dan doa serta hiburan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Kepada Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Kepada Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Kepada Ibu Ayu Chairina Laksmi., S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih ibu atas segala ilmu yang telah diberikan.
9. Seluruh dosen Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
10. Kepada sahabat saya Laila Diannatia, Nur Haliza Prastyaningtyas, Hanuningtyas Muthmainah, Lutfiana Nur Khaya, dan Nor Afiyani. Terima kasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
11. Kepada seluruh teman-teman penulis yang sudah memberi dukungan kepada penulis.
12. Kepada seluruh pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini, terima kasih atas keikhlasannya dan ilmunya.
13. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Hasna Qanita Qalby yang sudah melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya

bangga pada diri saya sendiri, maka bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diterima untuk perbaikan tugas akhir ini. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

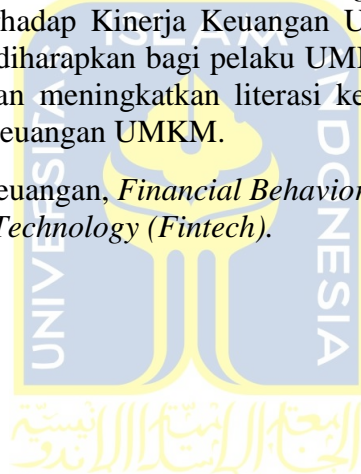


(Hasna Qanita Qalby)

ABSTRAKSI

Literasi keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan mendorong adanya peningkatan kinerja keuangan. Memasuki revolusi 4.0, banyak tantangan dan peluang, salah satunya dengan adanya inovasi dalam bidang keuangan yaitu *financial technology*. *Fintech* hadir dengan tujuan mempermudah layanan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 143 responden melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik UMKM. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. Dengan hasil tersebut, diharapkan bagi pelaku UMKM perlu untuk meningkatkan penggunaan *Fintech* dan meningkatkan literasi keuangan karena terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Financial Behavior*, *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Financial Technology* (*Fintech*).



ABSTRACTION

Financial literacy is very important in everyday life. The higher the financial literacy a person has, it will encourage an increase in financial performance. Entering the 4.0 revolution, there are many challenges and opportunities, one of which is innovation in the financial sector, namely financial technology. Fintech exists to facilitate services for the public to carry out economic activities more effectively and efficiently. This study aims to analyze the effect of Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge, and Financial Technology on the Financial Performance of MSMEs in Sleman Regency. The sample used in this study amounted to 143 respondents distributing questionnaires to MSME owners. The sample selection method uses purposive sampling. This study uses a type of quantitative research using multiple linear regression analysis. The results of the study show that Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge, and Financial Technology have a positive effect on the Financial Performance of MSMEs in Sleman Regency. With these results, it is hoped that MSME owners need to increase the use of Fintech and increase financial literacy because it has been proven to improve MSME financial performance.

Keywords : Financial Performance, Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Technology (Fintech).



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN BERITA ACARA SKRIPSI..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAKSI | x |
| ABSTRACTION..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 11 |
| 2.1.1 <i>Theory Planned Behaviour (TPB)</i> | 11 |
| 2.1.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> | 13 |
| 2.1.3 Literasi Keuangan | 15 |
| 2.1.4 <i>Financial Technology</i> | 20 |
| 2.1.5 Kinerja Keuangan | 23 |
| 2.1.6 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)..... | 24 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 26 |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis | 32 |
| 2.3.1 Pengaruh <i>Financial Behaviour</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM..... | 32 |
| 2.3.2 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM..... | 33 |
| 2.3.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM | 34 |
| 2.3.4 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM..... | 35 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran..... | 37 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Populasi dan Sampel | 39 |
| 3.2 Data dan Sumber Data | 40 |
| 3.3 Metode Pengambilan Data | 41 |
| 3.4 Pengukuran Variabel..... | 41 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| 3.6 Metode Analisis Data..... | 43 |
| 3.6.1 Analisis Deskriptif | 43 |
| 3.6.2 Uji Kualitas Data..... | 44 |
| 3.6.3 Uji Asumsi Klasik..... | 44 |
| 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 46 |
| 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi | 46 |
| 3.6.6 Uji Hipotesis | 47 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner | 48 |
| 4.2 Karakteristik Responden..... | 49 |
| 4.2.1 Usia | 49 |
| 4.2.2 Jenis Kelamin..... | 50 |
| 4.2.3 Lama Usaha | 50 |
| 4.2.4 Jenis Usaha..... | 51 |
| 4.2.5 Pendidikan..... | 51 |
| 4.2.6 Pendapatan per Bulan..... | 52 |
| 4.3 Analisis Data..... | 52 |
| 4.3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 52 |
| 4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data | 54 |
| 4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik | 57 |
| 4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 59 |
| 4.3.5 Hasil Koefisien Determinasi | 61 |
| 4.3.6 Hasil Uji Hipotesis | 61 |
| 4.4 Pembahasan..... | 63 |
| 4.4.1 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM..... | 63 |
| 4.4.2 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM..... | 64 |
| 4.4.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM | 64 |
| 4.4.4 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM..... | 65 |

| | |
|---------------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 67 |
| 5.1 Kesimpulan | 67 |
| 5.2 Implikasi Penelitian | 67 |
| 5.3 Keterbatasan..... | 68 |
| 5.4 Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| LAMPIRAN..... | 74 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Sleman | 2 |
| Gambar 2.1 <i>Theory Planned Behavior</i> (TPB) Ajzen | 11 |
| Gambar 2.2 <i>Theory Acceptance Model</i> (TAM) Davis | 14 |
| Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 38 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 26 |
| Tabel 3.1 Daftar UMKM Sektor Perdagangan Kabupaten Sleman | 39 |
| Tabel 3.2 Pengukuran Variabel..... | 41 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Dependen | 42 |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Independen | 43 |
| Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner | 48 |
| Tabel 4.2 Usia Responden | 49 |
| Tabel 4.3 Jenis Kelamin..... | 50 |
| Tabel 4.4 Lama Usaha | 50 |
| Tabel 4.5 Jenis Usaha | 51 |
| Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan | 51 |
| Tabel 4.7 Pendapatan per Bulan | 52 |
| Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif | 53 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel | 55 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas..... | 56 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas | 57 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas | 58 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 59 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 59 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 61 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji T | 61 |
| Tabel 4.17 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis..... | 62 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji F..... | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | 80 |
| Lampiran 3. Profil Responden | 85 |
| Lampiran 4. Analisis Deskriptif..... | 87 |
| Lampiran 5. Analisis Regresi Linear Berganda | 88 |
| Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik | 89 |
| Lampiran 7. Uji Hipotesis..... | 91 |
| Lampiran 8. Data Penelitian | 92 |



BAB I

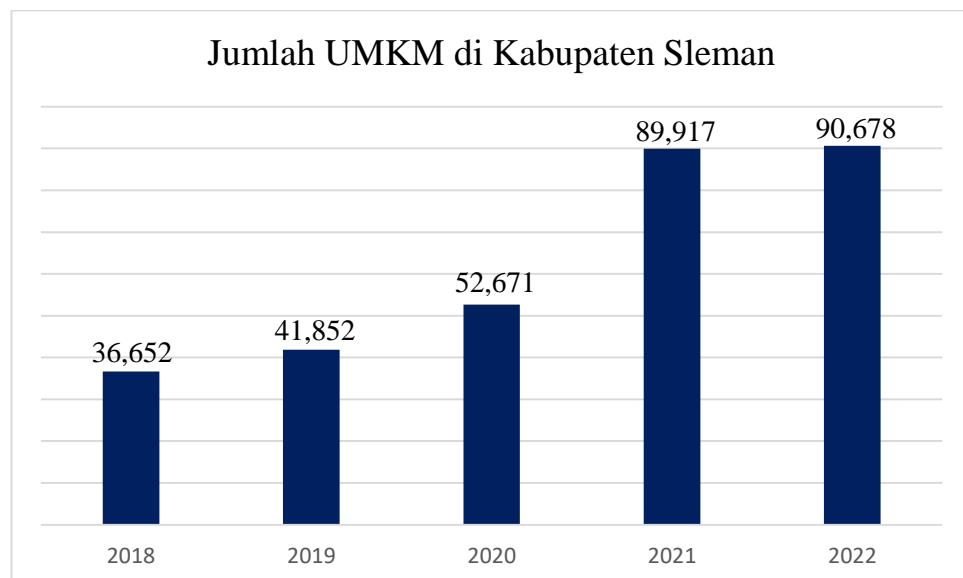
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan UMKM merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau kelompok kecil dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM mulai berkembang di Indonesia sejak krisis keuangan tahun 1997. Pada tahun tersebut terjadi banyak PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang menyebabkan keadaan krisis keuangan sehingga mengakibatkan banyak pekerja yang di-PHK mendirikan dan mengembangkan bisnisnya sendiri (Wahyuningsih, 2009). Banyak masyarakat yang menganggap bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak tertentu saja. Padahal kenyataannya UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan yang luas sehingga dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Selain itu UMKM juga dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2020 UMKM mempunyai kontribusi terhadap PDB yaitu 61,97% atau setara dengan 8.500 triliun rupiah serta menyerap tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja yang ada (BKPM, 2022).

Adanya program pelatihan kewirausahaan untuk para UMKM menjadikan salah satu bukti bahwa pemerintah memberikan perhatian dan pembinaan khusus untuk upaya memajukan UMKM di Indonesia. Maka tidak heran apabila UMKM di Kabupaten Sleman mengalami pertumbuhan yang begitu pesat. Menurut data

Dinas Koperasi dan UKM (Dinkopukm) Sleman mencatat jumlah UMKM mengalami kenaikan setiap tahunnya (DINKOPUM, 2022). Berikut adalah data perkembangan UMKM di Sleman.



Sumber: DINKOPUKM, 2022

Gambar 1.1
Jumlah UMKM di Kabupaten Sleman

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir. Jumlah UMKM meningkat secara pesat di tahun 2021 dengan jumlah mencapai 89.917 UMKM, sedangkan di tahun 2020 hanya mencapai 52.671 UMKM. Hal ini bisa terjadi dikarenakan efek pandemi Covid 19 menyebabkan banyak pekerja terkena PHK, sehingga para pekerja tersebut mencoba untuk merintis UMKM yang menyebabkan jumlah UMKM meningkat secara signifikan. Semakin banyak jumlah UMKM akan menimbulkan persaingan antar bisnis, tentu pelaku usaha UMKM perlu mendorong kinerja yang baik dalam menjalankan bisnis tersebut. Pengukuran kinerja keuangan yang berpatokan pada laba sangat penting karena menarik para investor untuk

menanamkan modal mereka di perusahaan, laba menjadi salah satu ukuran keberhasilan pemilik usaha dalam mengelola aset untuk mendapatkan hasil. Laba juga menjadi faktor untuk menentukan keberlangsungan hidup suatu bisnis dan menjadi pendorong bagi pengelola dan pemilik untuk lebih meningkatkan kinerja usaha pada masa yang akan datang (Jati, 2017).

Masalah keuangan bukan hanya pada rendahnya pendapatan yang didapat saja, namun juga dapat muncul ketika kesulitan dalam mengelola keuangan misalnya tidak merencanakan keuangan, kesalahan dalam menggunakan kredit, tidak mempunyai dana cadangan, tidak mempunyai tabungan, dan tidak ada kemudahan dalam mengakses jasa lembaga keuangan. Seorang usahawan harus memiliki pengetahuan yang bagus dalam mempertahankan bisnisnya dan untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Terkait dengan kinerja keuangan penelitian terdahulu telah meneliti variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, perilaku keuangan (Widiastuti, 2018); pengetahuan, pemahaman, penerapan, pengelolaan keuangan (Ermawati, dkk., 2019); literasi keuangan (Nugraha, 2020); dan literasi keuangan, modal manusia, teknologi keuangan (Sari & Widodo, 2022). Adapun perbedaan dari peneliti sebelumnya adalah dalam penelitian ini dilakukan terhadap variabel perilaku keuangan (*financial behavior*), sikap keuangan (*financial attitude*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan *financial technology*.

Kemajuan serta peningkatan inovasi dalam revolusi industri 4.0 saat ini membawa banyak perkembangan baru yang bertujuan untuk memudahkan setiap

aktivitas manusia. Inovasi teknologi telah memasuki berbagai bidang. Misalnya bidang keuangan merupakan salah satu unsur dalam kemajuan teknologi seperti peningkatan pada bidang jasa keuangan yaitu *financial technology*, sehingga mengubah bidang keuangan ke era digital. Inovasi antara kombinasi *financial technology* dengan lembaga keuangan yang ditawarkan sangat luas baik *Business to Business* maupun *Business to Consumer*. Adanya *Fintech* dapat membantu masyarakat agar lebih mudah untuk mendapatkan akses terhadap keuangan seperti bertransaksi, pembiayaan dan investasi serta dapat membantu untuk meningkatkan literasi keuangan.

Fintech di Indonesia diatur oleh Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Komunikasi dan Informasi. Terdapat beberapa peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah. Misalnya, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 mengenai uang elektronik atau *e-money*. Peraturan lain juga diterbitkan seperti Peraturan No. 19/12/PBI/2017 mengenai penyelenggaraan teknologi finansial. Otoritas Jasa Keuangan atau OJK juga menerbitkan Peraturan No. 19/POJK.03/2014 mengenai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). Selain itu Peraturan No 12/POJK.03/2018 mengenai pelaksanaan layanan perbankan digital oleh bank umum dan Peraturan No. 12/POJK.02/2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan. Adanya peraturan tersebut membuktikan bahwa *financial technology* diawasi oleh Bank Indonesia dan OJK. Bank Indonesia mengawasi dan

mengarahkan *fintech* di bidang pembayaran, sedangkan OJK mengelola dan mengendalikan *fintech* di bidang pendanaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dkk (2019) menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan adanya teknologi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) menunjukkan bahwa adanya layanan *fintech* dapat meningkatkan laba dan memudahkan dalam bertransaksi sehingga *fintech* berpengaruh dalam kinerja keuangan UMKM. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukoffi (2021) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 menunjukkan literasi keuangan sebesar 49,68% sedangkan inklusi keuangan adalah 85,10% (OJK, 2022). Ini berarti bahwa banyak masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan layanan jasa keuangan tetapi tidak memahami sepenuhnya. Sehingga, literasi keuangan harus lebih ditingkatkan kembali dapat melalui sosialisasi maupun edukasi. Literasi keuangan adalah faktor utama untuk pengembangan ekonomi dan keseimbangan keuangan bagi konsumen, penyedia jasa keuangan dan pemerintah. Literasi keuangan yang baik dapat mendorong keputusan pembelian yang akan melihat pada kualitas, dan mengurangi pengambilan keputusan yang salah terhadap masalah keuangan dan ekonomi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY menghimbau bagi semua pihak baik pemerintah, akademisi, media, masyarakat maupun pelaku usaha untuk

meningkatkan literasi keuangan. Upaya peningkatan literasi keuangan diperlukan supaya masyarakat mengetahui tentang produk dan layanan keuangan sehingga masyarakat dapat terhindar dari penipuan investasi, pinjaman online, rentenir, dan sebagainya. Dalam upaya untuk meningkatkan literasi keuangan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) DIY fokus pada perempuan, UMKM, masyarakat daerah 3t (tertinggal, terdepan, dan terluar) serta masyarakat difabel sebagai sasaran utama dalam meningkatkan literasi keuangan (Ivan, 2022).

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehingga tercapainya kesejahteraan (POJK, 2016). Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nugraha, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria dkk (2021) menunjukkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Faktor selanjutnya yaitu perilaku keuangan atau *financial behavior* menunjukkan bahwa perilaku keuangan mempengaruhi kinerja keuangan (Safitri, 2020). Namun berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria dkk (2021) menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kemudian faktor sikap keuangan atau *financial attitude* menggambarkan tingkat literasi keuangan seseorang. Apabila sikap keuangan semakin baik dalam keputusan keuangan, maka semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki

seseorang dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Sari, 2019). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) dan Fitria dkk (2021).

Faktor berikutnya pengetahuan keuangan atau *financial knowledge*. Dalam penelitian sebelumnya tentang pengetahuan keuangan yang dilakukan oleh Ermawati dkk (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi kinerja melalui pengetahuan dari perilaku keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang oleh Widiastuti dkk (2018) dan Sari (2019).

Jika seseorang memiliki perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan yang baik maka literasi keuangannya dapat dinyatakan baik dan tinggi. Semakin baik dan tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang menandakan bahwa seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, usahawan juga akan lebih mengembangkan kinerja bisnis mereka dan lebih berhati-hati dalam operasional, sehingga lebih mudah untuk menangani pengelolaan bisnis mereka. Pengelolaan keuangan yang tepat dan akurat serta literasi keuangan yang baik, berharap dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dari uang yang dimiliki sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan (Ermawati, dkk., 2019).

Hasil yang tidak konsisten ditemukan berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *financial behavior*, *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM. Peneliti berkeinginan untuk melanjutkan penelitian sebelumnya dengan objek penelitian yang berbeda yaitu UMKM khususnya sektor kuliner dan fashion.

Pemilihan objek tersebut dikarenakan banyak minat masyarakat yang membuka usaha UMKM sektor kuliner dan fashion sehingga UMKM sektor kuliner dan fashion mengalami peningkatan setiap tahunnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Sari dan Widodo (2022) adalah UMKM yang diteliti hanya fokus pada sektor kuliner. Berbeda dengan penelitian ini yang memperluas populasi yaitu UMKM di sektor kuliner dan fashion sehingga UMKM yang akan diteliti lebih banyak. Semakin banyak populasi yang diteliti maka hasil penelitian akan beragam. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM” dengan objek penelitian yaitu UMKM di Sleman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financial Behaviour* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
3. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
4. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Behaviour* terhadap Kinerja Keuangan UMKM
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Attitude* terhadap Kinerja Keuangan UMKM
3. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Kinerja Keuangan UMKM
4. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM



1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritikal

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pengaruh literasi keuangan dan *Financial Technology* terhadap kinerja keuangan UMKM serta diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca dan peneliti

2. Manfaat Praktikal

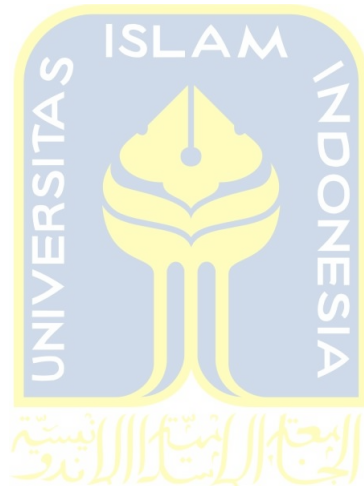
- a. Bagi UMKM

Sebagai tambahan wawasan bagi para pelaku UMKM akan pentingnya literasi keuangan, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan ekonomi serta

cara mengelola keuangan bisnis yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur di bidang ekonomi dan bisnis terutama di bidang kinerja keuangan serta sebagai tambahan bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya



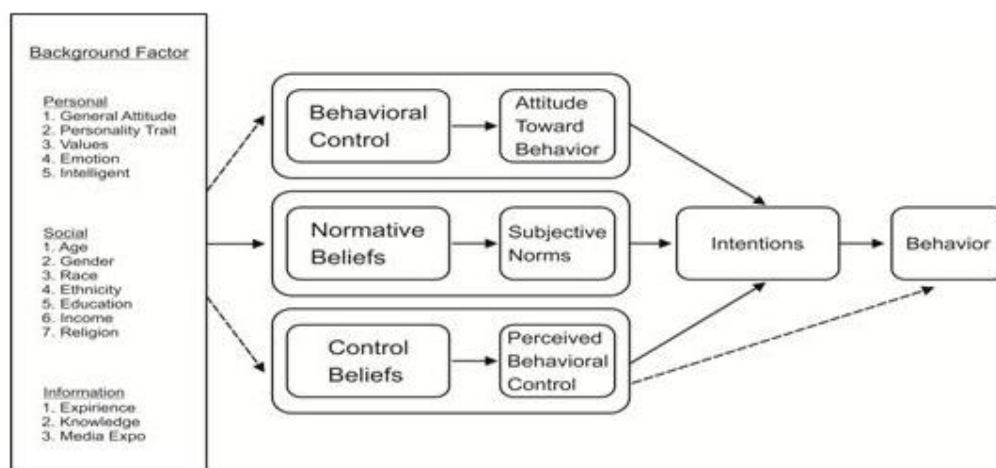
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory Planned Behaviour (TPB)

Theory Planned Behavior (TPB) dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang merupakan perkembangan dari Theory of Reason Action (TRA). Theory Planned Behavior (TPB) adalah teori yang berkaitan dengan perilaku dan niat (*Intention*). Teori ini menunjukkan bahwa sikap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku menghasilkan niat bagi perilaku seorang individu. TPB inilah muncul niat dari seorang individu dalam bertindak. Niat mempunyai peran dalam membantu faktor motivasi apa saja yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Apabila niatnya semakin kuat maka semakin besar pula kinerja yang dihasilkan (Ajzen, 2005). Niat tersebut awal dari terbentuknya perilaku individu.



Gambar 2.1
Theory Planned Behavior (TPB) Ajzen

Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi niat dalam Theory Planned Behavior (TPB).

a. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif berkaitan dengan penekanan sosial terhadap individu, hal ini menentukan apakah akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dengan kata lain, norma subjektif menilai sejauh mana seorang individu memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukan.

b. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan kondisi dimana seseorang menilai perilaku secara suka atau tidak suka. Dengan kata lain, bagaimana performa dari suatu perilaku dinilai secara positif atau negatif.

c. Kendali Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Kendali perilaku berkaitan dengan kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan suatu tindakan dan menggambarkan pengalaman masa lalu. Dengan kata lain, persepsi kendali perilaku adalah kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam melakukan suatu perilaku.

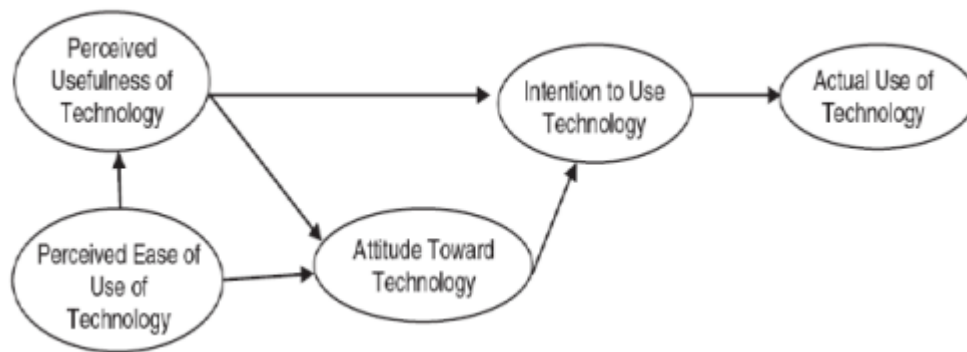
Theory Planned Behavior merupakan teori yang cocok digunakan untuk menjelaskan literasi keuangan karena dalam menerima atau menolak perilaku seseorang bisa dipengaruhi oleh sikap dan kepercayaan seseorang. Teori ini sudah banyak digunakan oleh peneliti dalam memahami bagaimana seseorang berperilaku serta bagaimana cara menunjukkan reaksi dari seseorang. Seperti halnya literasi keuangan dengan komponen *financial behavior*, *financial attitude*, dan *financial knowledge*. Keyakinan atau niat seseorang terhadap sesuatu akan dipengaruhi dan

dalam kinerja keuangan yang dijalankan pada akhirnya juga akan dipengaruhi. Dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat dari perilaku seseorang tersebut yang ditentukan oleh persepsi sikap serta persepsi kontrol perilaku secara bersamaan. Niat berperilaku keinginan seseorang saat melakukan perilaku tertentu untuk mengarahkan usahanya (Sa'diyah, 2022).

2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)

TAM merupakan adaptasi TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang ditemukan oleh Davis (1989). Model pendekatan TAM dapat mengetahui dan mempelajari sikap pengguna ketika berinteraksi dengan teknologi informasi. TAM menggambarkan variabel-variabel yang mempengaruhi niat, keinginan, dan sikap pengguna terhadap teknologi informasi (Mulyanto, dkk., 2020)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model yang memprediksi dan menjelaskan bagaimana seorang pengguna menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Model TAM didasarkan pada teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi berdasarkan keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*) (Sukma, dkk., 2019).



Gambar 2.2
Technology Acceptance Mode (TAM) Davis

Model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikap terhadap pengguna teknologi dan lebih jelas menggambarkan tentang pengguna teknologi yang dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan pengguna. Berikut 4 konstruk yang digunakan dalam model TAM.

a. Perceived Ease of Use

Persepsi kemudahan merupakan suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya.

b. Perceived Usefulness

Persepsi kemanfaatan adalah seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

c. Attitude Toward Using

Attitude toward using merupakan sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak jika seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya.

d. Actual Use

Actual use merupakan sebuah perilaku nyata dalam mengadopsi suatu sistem. *Actual system usage* dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan. Sistem yang mudah digunakan, meningkatkan produktivitas, dan tercermin berdasarkan situasi ril penggunaannya akan mengakibatkan seseorang mengalami rasa puas dalam menggunakan suatu sistem.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat mencapai kesejahteraan keuangan (OECD INFE, 2020). Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehingga tercapainya kesejahteraan (POJK, 2016). Secara sederhana literasi keuangan dapat diartikan sebagai melek keuangan. Literasi keuangan juga merupakan pengetahuan mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan (Sari, 2019).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Mengetahui lebih lanjut mengenai keuangan dan cara memanfaatkannya tentu sangat penting terutama bagi para pengusaha karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatannya. Kesulitan keuangan bukan hanya mengenai besar atau kecilnya suatu laba tetapi

juga dapat terjadi pada seseorang yang tidak mengerti bagaimana mengelola uang dengan baik (Nugraha, 2020).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam pengelolaan keuangan dalam mengambil keputusan keuangan. Pemilik usaha perlu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin tinggi juga kinerja perusahaan (Fitria, dkk., 2021).

Menurut OJK (2013) terdapat 4 tingkatan literasi keuangan penduduk di Indonesia yaitu :

1. *Well Literate* artinya masyarakat memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakannya.
2. *Sufficient Literate* artinya masyarakat memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate* artinya masyarakat hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
4. *Not Literate* artinya masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produknya, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakannya.

Bagi usaha kecil sangat membutuhkan pengetahuan dan literasi keuangan. Literasi keuangan berarti seorang individu harus yakin dalam menggunakan

pengetahuan keuangannya untuk mengambil keputusan. Literasi keuangan bukan hanya diukur dari seberapa banyak informasi keuangan yang dimiliki tetapi juga seberapa banyak informasi keuangan yang dapat digunakan secara efektif (Ermawati, dkk., 2019).

2.1.1.2 Elemen dalam Literasi Keuangan

Menurut OECD INFE (2020) konsep literasi keuangan terbagi menjadi tiga elemen umum yaitu *financial behavior*, *financial attitude*, dan *financial knowledge*. Ketiga elemen ini berkontribusi pada kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat sehingga tercapainya kesejahteraan finansial. Berikut penjelasan dari masing-masing elemen literasi keuangan :

1. *Financial Behavior*

OECD (2020) mendefinisikan *Financial behavior* adalah keterampilan dan tindakan untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Perilaku keuangan adalah perilaku seseorang dalam mengatur keuangan dari perspektif psikologi dan kebiasaan. Proses pengambilan keputusan keuangan dan tujuan perusahaan juga dikenal sebagai perilaku keuangan. Perilaku keuangan berhubungan dengan efektivitas pengelolaan dana dimana aliran dana diarahkan sesuai rencana yang telah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018). Perilaku keuangan menerangkan bagaimana seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang dapat menggunakan uang yang dimiliki secara efektif maka dapat dikatakan memiliki tanggung jawab akan perilaku keuangannya. Jika seseorang memiliki keterampilan keuangan yang

rendah atau perilaku keuangan yang buruk maka akan berdampak negatif bagi perusahaan di masa depan (Rusnawati, dkk., 2022).

Perilaku keuangan merupakan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangan. Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan dana keuangan. Seorang individu dengan perilaku keuangan yang baik lebih cenderung efektif dalam menggunakan uang seperti membuat anggaran, menghemat lebih banyak uang, dapat mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan mampu membayar tagihan secara tepat waktu (Sari, 2019).

2. Financial Attitude

Menurut OECD (2020) *financial attitude* adalah pola pikir, pendapat, dan penilaian seseorang mengenai keuangan yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan juga merupakan kemampuan mengendalikan diri atas pengeluaran, membuat rencana keuangan, menetapkan anggaran, dan mengambil tindakan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap keuangan memegang peran yang sangat penting dalam menentukan kebijakan kinerja untuk mencapai kinerja keuangan perusahaan. Sikap keuangan dapat ditingkatkan melalui penyediaan informasi keuangan yang memadai. Apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan akan baik pula. Seseorang yang dapat menetapkan keuangan yang baik pada masa yang akan datang dapat mendorong pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja perusahaan (Rusnawati, dkk., 2022).

Sikap keuangan berhubungan dengan literasi keuangan karena sikap keuangan yang baik maka literasi keuangan juga akan baik. Edukasi mengenai literasi keuangan sangat diperlukan agar sikap keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Seseorang yang memiliki tingkat sikap keuangan yang tinggi menunjukkan pola pikir yang baik terhadap uang seperti mampu mengontrol keuangan, mampu menyesuaikan uang sesuai kebutuhan, memiliki pandangan yang berkembang mengenai uang sehingga tidak menggunakan uang secara berlebihan, mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola keuangan untuk kebahagiaan (Sari, 2019).

3. Financial Knowledge

Financial knowledge merupakan kemampuan untuk memahami dan membuat keputusan yang tepat mengenai perencanaan keuangan, anggaran, pinjaman, dan sebagainya (OECD, 2020). Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu mengenai keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Safitri, 2020). Pengetahuan keuangan juga merupakan keahlian yang dimiliki seseorang mengenai berbagai hal dunia keuangan, terdiri dari *financial tools* dan *financial skills* (Humaira & Sagoro, 2018).

Pengetahuan keuangan sangat berguna dalam berbagai bidang kehidupan manusia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengetahuan keuangan juga dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang (Widiastuti, dkk., 2018). Saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengerti mengenai keuangan baik akibat turunnya kondisi ekonomi dan inflasi, atau karena masyarakat yang semakin konsumtif sehingga berkembangnya sistem ekonomi cenderung boros. Seseorang

yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik akan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan sehingga para produsen memproduksi barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan mereka. Kurangnya pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang mengakibatkan dalam mengambil keputusan yang tidak efektif (Sari, 2019).

2.1.4 Financial Technology

2.1.3.1 Pengertian Financial Technology

Financial technology adalah pemanfaatan teknologi secara penuh dalam meningkatkan layanan jasa keuangan (Harefa & Kennedy, 2018). *Financial technology* juga merupakan hasil gabungan dari jasa layanan keuangan dengan teknologi yang pada akhirnya dapat mengubah model bisnis dari tradisional ke modern. Pada awalnya dalam melakukan kegiatan transaksi perlu membawa sejumlah uang dan bertemu secara langsung, sekarang dapat melakukan kegiatan transaksi dengan jarak jauh dan tidak menggunakan waktu yang lama (Bank Indonesia, 2018). Bagi usaha kecil, munculnya *fintech* dapat dimanfaatkan untuk meminjam dana secara online atau yang disebut dengan e-lending atau e-credit (Safitri, 2020).

Financial technology adalah inovasi teknologi disektor keuangan yang dinilai mampu meningkatkan pangsa pasar UMKM dalam mengatasi masalah mengenai pembiayaan modal, penyusunan laporan keuangan, pembayaran dan pemasaran, serta transaksi keuangan dan literasi keuangan lainnya (Firdaus, dkk., 2018). Salah satu munculnya *fintech* seperti e-wallet dapat mempermudah masyarakat dalam bertransaksi karena *fintech* merupakan alat pembayaran non

tunai dengan menggunakan sistem aplikasi atau digital payment system (Putri, dkk., 2022). Selanjutnya Putri dkk. (2019) menjelaskan bahwa kehadiran *fintech* diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas.

2.1.3.2 Jenis Financial Technology

Nantunga (2022) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis *financial technology* yang sudah berkembang di Indonesia sebagai berikut :

a. Digital payment

Perusahaan *financial technology digital payment* memberikan layanan pembayaran transaksi yang dilakukan secara digital atau online sehingga proses tersebut menjadi lebih efisien. Perusahaan penyedia layanan biasanya hadir dalam berbentuk dompet virtual dengan berbagai fitur untuk memfasilitasi transaksi secara *online* antara konsumen dengan pemilik usaha atau antar pelaku usaha.

b. Peer to peer lending and crowd funding

Perusahaan *financial technology peer to peer lending* memberikan fasilitas bagi pihak yang membutuhkan dana pinjaman dengan para pihak yang ingin berinvestasi dengan cara memberikan pinjaman. Di Indonesia perusahaan *financial technology peer to peer lending* menyediakan berbagai macam pinjaman antara lain pinjaman modal usaha, pinjaman kendaraan bermotor, Kredit Tanpa Agunan (KTA), Kredit Perumahan Rakyat (KPR), dan sebagainya. Peminjam memiliki kesempatan dalam menentukan jangka waktu dan jumlah pinjaman sesuai dengan kebutuhan mereka. Nominal dana pinjaman bervariasi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

c. Account Aggregator

Fintech Account Aggregator merupakan *platform* yang dapat membantu konsumen apabila membutuhkan dan menggunakan layanan transaksi dari beragam akun perbankan. *Fintech* ini menawarkan layanan yang dapat memantau seluruh transaksi hanya melalui satu *platform* saja. Sehingga, pengguna diberikan kemudahan dalam melakukan verifikasi transaksi karena prosesnya cepat dan singkat. Konsumen yang memiliki akun perbankan mendaftarkan akunya ke *platform* ini, setelah itu dapat digunakan untuk memantau semua transaksi perbankan hanya melalui satu *platform* saja.

d. *Information and Feeder site*

Perusahaan *financial technology* menawarkan layanan informasi yang dibutuhkan calon konsumen yang ingin memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Informasi yang diberikan terdiri dari kartu kredit, tingkat suku bunga, reksa dana, premi asuransi, dan lainnya. Informasi mengenai hal tersebut berasal dari informasi yang disediakan oleh PUJK di bidang perbankan, pasar modal, asuransi, lembaga pembiayaan, dan sebagainya.

e. *Personal Finance*

Pada saat ini, masyarakat membutuhkan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, beberapa perusahaan *fintech* di Indonesia telah mengembangkan *financial technology* yang dapat mengakomodasi hal tersebut. Melalui *platform*-nya, perusahaan *financial technology personal finance* dapat membantu konsumen mulai dari pembuatan laporan keuangan yang baik hingga memilih pengolahan dana yang bijaksana.

2.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan (Widiastuti, dkk., 2018). Kinerja keuangan merupakan pencapaian yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan yang telah menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Sari, 2019). Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang diukur berdasarkan standar yang sudah ditetapkan (Wulansari & Anwar, 2022).

Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kondisi keuangan dengan menganalisis rasio keuangan selama periode tertentu. Perusahaan perlu mengetahui sumber daya mana yang digunakan secara maksimal untuk menghadapi perubahan kondisi lingkungan. Dalam situasi ini kinerja keuangan turut menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan (Putri, dkk., 2022).

Kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran laba sangat penting karena laba menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Laba juga merupakan penentu keberlangsungan hidup perusahaan dan dapat menjadi motivasi bagi usahawan dan pengelola untuk meningkatkan kinerja pada masa mendatang (Jati, 2017). Pencapaian kinerja yang baik tergantung dari seseorang ataupun kelompok. Setiap keputusan yang diambil akan berdampak pada

keuangan yang menyebabkan semakin memburuk atau membaik kinerja perusahaan tersebut (Safitri, 2020).

2.1.6 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.5.1 Definisi UMKM

Definisi UMKM menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada bab 1 pasal 1 sebagai berikut :

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah ini.

c. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang

memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

2.1.5.2 Kriteria UMKM

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada bab III pasal 35, UMKM memiliki beberapa kriteria untung masing-masing usaha adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Usaha Mikro

- 1) Memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil

- 1) Memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah

- 1) Memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan yang digunakan sebagai landasan pada penelitian ini, dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Pengarang & Tahun | Objek Kajian | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|--------------------------|---|--|---|
| 1. | (Humaira & Sagoro, 2018) | Menguji pengaruh pengetahuan, sikap, kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. | Independen <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Keuangan • Sikap Keuangan • Kepribadian Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Manajemen Keuangan | Hasil penelitian yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. |
| 2. | (Widiastuti dkk., 2018) | Menganalisis kinerja keuangan usaha pemilik UKM bakso di kota Semarang. | Independen <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Keuangan • Pengelolaan Keuangan • Perilaku Keuangan Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan | Hasil penelitian yaitu pengetahuan keuangan tergolong rendah karena tingkat pendidikan sekolah menengah kebawah. Pengelolaan keuangan tidak melakukan pembukuan keuangan secara rinci, tertib, dan teratur. Perilaku keuangan tidak melakukan pemisahan |

| No. | Nama Pengarang & Tahun | Objek Kajian | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|------------------------|--|---|---|
| | | | | pemakaian keuangan antara keperluan pribadi dengan keperluan usaha. |
| 3. | (Sari, 2019) | Mengetahui tingkat literasi keuangan berdasarkan <i>financial knowledge</i> , <i>financial behavior</i> , <i>financial skill</i> , <i>financial attitude</i> , dan kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. | Independen <ul style="list-style-type: none"> • <i>Financial Knowledge</i> • <i>Financial Behavior</i> • <i>Financial Attitude</i> • <i>Financial Skill</i> • Kinerja Keuangan Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Literasi | Hasil penelitian yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM perempuan tergolong rendah. Sedangkan keterampilan keuangan dan kinerja keuangan tergolong sedang. Semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. |
| 4. | (Ermawati dkk., 2019) | Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan | Independen <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Pemahaman • Penerapan • Pengelolaan keuangan Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan | Hasil penelitian yaitu pengetahuan dan pemahaman berpengaruh terhadap perilaku keuangan, tetapi penerapan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan. |
| 5. | (Yanti, 2019) | Mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di | Independen <ul style="list-style-type: none"> • Inklusi Keuangan • Literasi Keuangan Dependen | Hasil penelitian yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. |

| No. | Nama Pengarang & Tahun | Objek Kajian | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|------------------------|--|--|--|
| | | Kecamatan Moyo Utara | <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan | |
| 6. | (Putri dkk., 2019) | Mengetahui tingkat profitabilitas 16 perusahaan di Indonesia sebelum dan sesudah munculnya 17 produk <i>Fintech</i> . | <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Fintech</i> <i>Financial Slack</i> <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan | Hasil penelitian yaitu penerapan produk dan inovasi layanan <i>Fintech</i> berdampak pada kinerja (profitabilitas) perusahaan. Tetapi tidak selalu mendorong profitabilitas terutama ROE bagi perusahaan. |
| 7. | (Mashizha dkk., 2019) | Menganalisis tingkat literasi keuangan pada pengusaha UMKM di Zimbabwe. | <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan keuangan <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat literasi keuangan | Hasil penelitian yaitu tingkat literasi keuangan UMKM di Zimbabwe relatif rendah. Karena kurangnya pengetahuan keuangan terutama dalam menentukan suku bunga dan pengetahuan keuangan mengenai inflasi. |
| 8. | (Safitri, 2020) | Menganalisis pengaruh perilaku keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan teknologi keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM batu bata di Desa Kalipucang Wetan dan Kalipucang Kulon, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. | <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Financial Behavior</i> <i>Financial Attitude</i> <i>Financial Knowledge</i> <i>Financial Technology</i> <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial behavior</i> dan <i>financial attitude</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan <i>financial knowledge</i> dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM |

| No. | Nama Pengarang & Tahun | Objek Kajian | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|------------------------|---|---|--|
| 9. | (Nugraha, 2020) | Mengetahui pengaruh literasi keuangan mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi dan asuransi terhadap pengelolaan keuangan UMKM perdagangan di Tasikmalaya. | <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> Literasi mengenai pengetahuan keuangan dasar Literasi mengenai simpan dan kredit Literasi mengenai investasi <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan keuangan | Hasil penelitian yaitu literasi mengenai pengetahuan keuangan dasar, literasi mengenai simpanan dan kredit, literasi mengenai investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. |
| 10. | (Fitria dkk., 2021) | Menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Palembang. | <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan Sikap Keuangan Perilaku keuangan <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan | Hasil penelitian yaitu sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. |
| 11. | (Mukoffi, 2021) | Menganalisis pengaruh katakteristik wirausaha, modal usaha, dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pasuruan. | <p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik Wirausaha Modal Usaha Kecanggihan Teknologi <p>Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> Kinerja UMKM | Hasil penelitian yaitu karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. |
| 12. | (Anshika dkk., 2021) | Menganalisis faktor-faktor yang | Independen | Hail penelitian yaitu pendidikan dan usia |

| No. | Nama Pengarang & Tahun | Objek Kajian | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|------------------------|--|--|--|
| | | menentukan tingkat literasi keuangan pada pengusaha UMKM Punjab, India. | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan usia • Rasio Laba Kotor Independen <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Literasi Keuangan | adalah faktor yang penting dalam menentukan tingkat literasi keuangan. Faktor lainnya yaitu rasio laba kotor. Semakin tinggi rasio laba kotor maka semakin tinggi tingkat literasi pemilik UMKM. |
| 13. | (Putri dkk., 2022) | memperoleh data tentang pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Luwu Utara. | Independen <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • Teknologi Keuangan • Inklusi Keuangan Dependensi <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan | Hasil penelitian yaitu literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |
| 14. | (Rusnawati dkk., 2022) | Menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Makassar. | Independen <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • Perilaku Keuangan • Sikap Keuangan Dependensi <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan | Hasil penelitian yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan |
| 15. | (Sari & Widodo, 2022) | Mengetahui pengaruh literasi keuangan, modal manusia, dan <i>financial technology</i> terhadap kinerja UMKM di | Independen <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • Modal Manusia • <i>Financial Technology</i> | Hasil penelitian yaitu literasi keuangan, modal manusia, dan <i>financial technology</i> berpengaruh terhadap kinerja UMKM |

| No. | Nama Pengarang & Tahun | Objek Kajian | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|---------------------------|--|---|---|
| | | Kabupaten Sleman. | Dependen <ul style="list-style-type: none"> Kinerja UMKM | |
| 16. | (Bose, 2022) | Menganalisis tingkat literasi keuangan di berbagai zona di India. | Independen <ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan keuangan Sikap keuangan Perilaku keuangan Dependen <ul style="list-style-type: none"> Tingkat literasi keuangan | Hasil penelitian yaitu zona bagian barat dan zona bagian timur memiliki tingkat literasi di level tertinggi, zona bagian selatan memiliki tingkat literasi di level terendah. Sedangkan zona bagian utara memiliki tingkat literasi di level paling terendah. |
| 17. | (Wulansari & Anwar, 2022) | Menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM sepatu dan sandal di eks lokalisasi dolly. | Independen <ul style="list-style-type: none"> Literasi keuangan Pengelolaan Keuangan Dependen <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan | Hasil penelitian yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |

Berdasarkan 17 uraian kajian terdahulu dari tahun 2018 sampai 2022, kesimpulan yang dapat ditarik adalah walaupun sebagian besar jurnal menyatakan bahwa *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, tetapi terdapat inkonsistensi terkait temuan kajian jurnal.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2019) menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan adanya teknologi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) menunjukkan bahwa

adanya layanan *fintech* dapat meningkatkan laba dan memudahkan dalam bertransaksi sehingga *fintech* berpengaruh dalam kinerja keuangan UMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukoffi (2021) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dkk (2021) menunjukkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dkk (2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai dasar maka penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM” mempunyai hasil kajian terdahulu yang tidak konsisten. Sementara objek penelitian yaitu UMKM di Sleman.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Financial Behaviour* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial behavior adalah keterampilan dan tindakan untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (OECD, 2020). Perilaku

keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) keuangan. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik seringkali lebih efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya seperti membuat anggaran, lebih menghemat uang, dapat mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, serta membayar tagihan tepat waktu (Sari, 2019). Hal ini sejalan dengan *Theory Planned Behavior (TPB)* dimana seseorang akan bereaksi positif atau negatif terhadap sesuatu karena faktor tertentu dalam dirinya. Masalah dalam keuangan akan bisa teratasi apabila seseorang mempunyai perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya, sehingga kinerja keuangan akan tercapai dengan maksimal (Ermawati dkk., 2019).

Dalam penelitian Rusnawati dkk (2022) menunjukkan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan peneliti (Safitri, 2020) bahwa perilaku keuangan mempengaruhi kinerja keuangan. Sehingga semakin baik perilaku keuangan seseorang maka akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dikelola. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: *Financial Behaviour* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.3.2 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial attitude adalah pola pikir, pendapat, dan penilaian seseorang mengenai keuangan yang diaplikasikan ke dalam sikap (OECD, 2020). Sikap keuangan mempunyai peran penting terhadap kinerja keuangan perusahaan, dimana sikap keuangan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Seseorang yang

memiliki tingkat sikap keuangan yang tinggi menunjukkan pola pikir yang baik terhadap uang seperti mampu mengontrol keuangan, mampu menyesuaikan uang sesuai kebutuhan, memiliki pandangan yang berkembang mengenai uang sehingga tidak menggunakan uang secara berlebihan, mampu menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola keuangan untuk kebahagiaan (Sari, 2019). Hal ini sejalan dengan *Theory Planned Behavior (TPB)* dimana seseorang akan bereaksi positif atau negatif terhadap sesuatu karena faktor tertentu dalam dirinya. Apabila seseorang dapat menetapkan keuangan yang baik pada masa yang akan datang dapat mendorong pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja perusahaan (Safitri, 2020).

Pada penelitian Sari (2019) mengatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan peneliti (Safitri, 2020) bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sikap keuangan yang baik akan berdampak pada pengambilan dalam keputusan keuangan, semakin baik sikap keuangan seseorang maka akan baik dalam mengambil keputusan keuangan dan akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dikelola. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.3.3 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial knowledge merupakan kemampuan untuk memahami dan membuat keputusan yang tepat mengenai perencanaan keuangan, anggaran, pinjaman, dan sebagainya (OECD, 2020). Pengetahuan keuangan juga merupakan

keahlian yang dimiliki seseorang mengenai berbagai hal keuangan yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills* (Humaira & Sagoro, 2018).

Safitri (2020) menganggap bahwa *financial knowledge* sangat penting untuk dimiliki para pelaku usaha UMKM karena dalam menjalankan usaha menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi terhadap keputusan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Hal ini sesuai dengan *Theory Planned Behavior (TPB)* yang menyatakan bahwa dalam menentukan keputusan didasari dengan pengetahuan yang akan melibatkan pertimbangan yang matang sebelum merencanakan dan bertindak dalam mencapai tujuannya. Kurangnya pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang mengakibatkan dalam mengambil keputusan tidak efektif sehingga berdampak pada kinerja keuangan (Sari, 2019).

Penelitian oleh Widiastuti dkk (2018) mengatakan bahwa *financial knowledge* yang dimiliki seseorang baik, maka memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan keuangannya. Hal ini didukung juga oleh peneliti Safitri (2020) yang mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka akan mempengaruhi dalam keputusan keuangan yang diambil dan tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dikelola (Safitri, 2020). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H3: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.3.4 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial technology merupakan hasil gabungan dari jasa layanan keuangan dengan teknologi yang pada akhirnya dapat mengubah model bisnis dari tradisional

ke modern. Pada awalnya dalam melakukan kegiatan transaksi perlu membawa sejumlah uang dan bertemu secara langsung, sekarang dapat melakukan kegiatan transaksi dengan jarak jauh dan tidak menggunakan waktu yang lama (Bank Indonesia, 2018). Adanya *financial technology* akan memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan dan dapat menjadi solusi terbaik dalam ekonomi. Salah satu faktor yang melandasi penggunaan *fintech* dalam kegiatan ekonomi yaitu *fintech* dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kehadiran teknologi dapat meningkatkan kinerja usaha kecil seperti kecepatan dalam bertransaksi, kemudahan dalam pembayaran, kemudahan dalam mengawasi keuangan dan barang, kemudahan dalam menjalin hubungan dengan para konsumen (Putri, dkk., 2019).

Kehadiran teknologi dapat mendorong kinerja usaha kecil dalam meningkatkan kinerja keuangan. Teknologi yang semakin maju memberikan kemudahan dan efisien dalam bertransaksi, sehingga para pelaku UMKM akan mendapatkan tambahan modal dan penghasilan yang lebih dari pemanfaatan *financial technology* (Safitri, 2020). Hal ini sejalan dengan model TAM dimana persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan akan berdampak pada penggunaan *financial technology* yang akan memberikan manfaat dari segi efektifitas dan keamanan dalam bertransaksi serta membuat transaksi pada UMKM meningkat secara signifikan. Hal ini dapat meningkatkan penjualan UMKM yang akan berdampak baik bagi kinerja UMKM.

Berdasarkan penelitian Putri dkk (2019) kehadiran *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Dampak positif juga ditemukan oleh Safitri (2020) bahwa adanya layanan *fintech* dapat meningkatkan

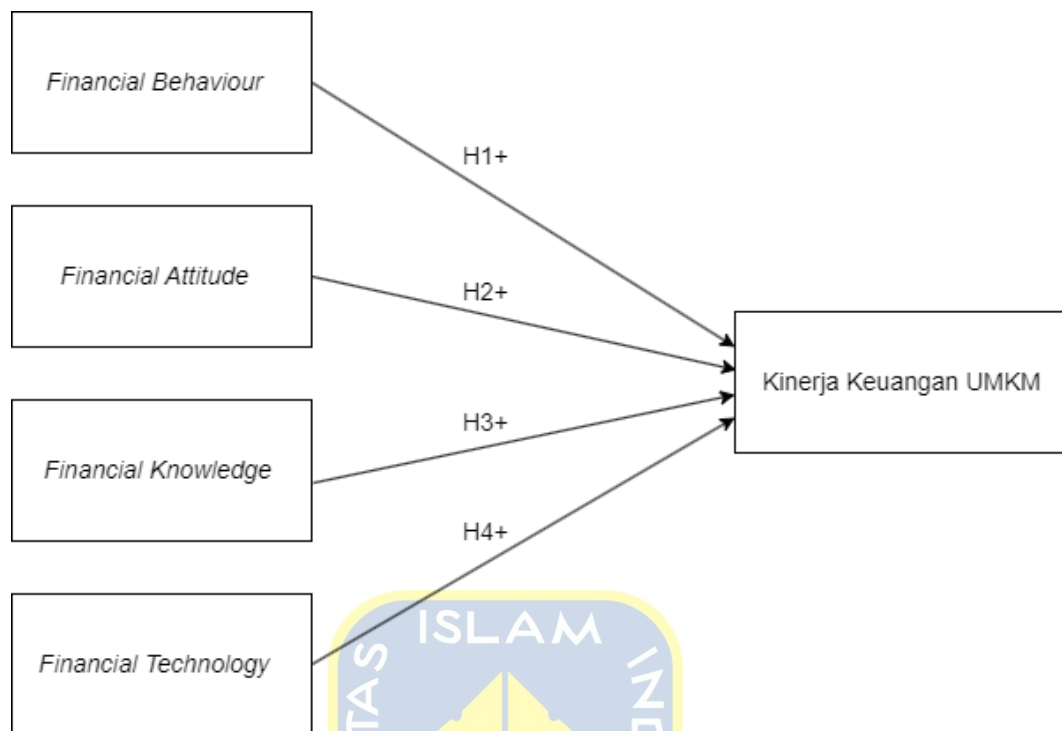
laba, mendapat tambahan modal, dan memudahkan dalam bertransaksi sehingga *fintech* berpengaruh dalam kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H4 : *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut *Theory Planned Behavior* (TPB) menunjukkan bahwa dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang ditentukan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam hal ini literasi keuangan berupa *financial behavior*, *financial attitude*, dan *financial knowledge* mempengaruhi kinerja keuangan. Apabila niatnya semakin kuat maka semakin besar pula kinerja yang dihasilkan. Hal ini juga berlaku dalam *Theory Acceptance Model* (TAM) dimana persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan akan berdampak pada penggunaan *financial technology* yang akan memberikan manfaat dari segi efektifitas dan keamanan dalam bertransaksi serta membuat transaksi pada UMKM meningkat secara signifikan. Sehingga dapat meningkatkan penjualan UMKM yang akan berdampak baik bagi kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian diatas, variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *financial behavior*, *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial technology* yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM. Maka model penelitian terlampir sebagai berikut :



Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Sebagaimana dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017) populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau berbagai hal lain yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sleman yang memiliki jenis usaha kuliner dan usaha fashion. Berikut adalah daftar populasi UMKM di Kabupaten Sleman (DINKOPUM, 2022).

Tabel 3.1
Daftar UMKM sektor perdagangan Kabupaten Sleman

| No | Jenis Usaha | Jumlah |
|--------|----------------------|--------|
| 1 | Kuliner | 7.435 |
| 2 | Fashion | 2.417 |
| 3 | Pendidikan | 47 |
| 4 | Otomotif | 1.514 |
| 5 | Agrobisnis | 1.066 |
| 6 | Teknologi Informasi | 316 |
| 7 | Perdagangan dan Jasa | 14.344 |
| Jumlah | | 27.139 |

Sumber: DINKOPUM, 2022

Sampel adalah bagian dari jumlah yang mewakili dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Apabila populasi sangat besar, dan peneliti tidak mungkin dapat untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu jenis

teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang berkaitan dengan sifat dan ciri dari populasi. Kriteria sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kabupaten Sleman dengan jenis usaha kuliner dan usaha fashion sebanyak 9.852 unit.

Untuk menentukan jumlah sampel minimal penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Tingkat toleransi ketidakteelitian sebesar 10%, sebagai acuan dalam menentukan kesalahan minimum. Jumlah populasi yang digunakan untuk dasar perhitungan adalah 9.852, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{9.852}{1 + 9.852 (0,1)^2}$$

$$n = 98,99$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 responden.

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sekaran & Bougie (2017) data dapat diperoleh dari sumber data primer atau

sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari pemilik UMKM di Kabupaten Sleman. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, buku, jurnal serta literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengambilan Data

Pengambilan data primer pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada pemilik UMKM di Kabupaten Sleman sebanyak 150 responden. Responden akan menjawab beberapa pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan jawaban dalam kuesioner. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala ini digunakan untuk menilai seberapa besar sikap setuju responden terhadap sebuah pernyataan (Sekaran & Bougie, 2017).

3.4 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan skala Likert. Skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala rentang 1 - 5 dengan skoring sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel

| Pilihan Jawaban | Keterangan | Skor |
|-----------------|---------------------|------|
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| N | Netral | 3 |

| | | |
|----|---------------|---|
| S | Setuju | 4 |
| SS | Sangat Setuju | 5 |

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek dalam penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti kemudian mendapatkan informasi penting mengenai objek tersebut selanjutnya dapat ditarik kesimpulan (Nugraha, 2020). Variabel yang menjadi fokus penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen variabel (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat atau dependent variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan UMKM.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Dependen

| Variabel | Definisi | Indikator |
|------------------|---|---|
| Kinerja Keuangan | Kinerja keuangan adalah pencapaian suatu prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan (Widiastuti dkk., 2018). | <ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan modal • Likuiditas • Profitabilitas |

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *financial technology* (X4) dan literasi keuangan. Dalam aspek literasi keuangan tentang perilaku keuangan (X1), sikap keuangan (X2), pengetahuan keuangan (X3).

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel Independen

| Variabel | Definisi | Indikator |
|-----------------------------|--|--|
| <i>Financial Behaviour</i> | Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Humaira & Sagoro, 2018). | <ul style="list-style-type: none"> • Membayar tagihan tepat pada waktunya • Membuat catatan keuangan • Pengendalian keuangan • Kebiasaan menabung • Mempunyai dana darurat |
| <i>Financial Attitude</i> | Sikap keuangan adalah pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan yang diterapkan atau diaplikasikan ke dalam sikap (Humaira & Sagoro, 2018). | <ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol pengeluaran keuangan • Menabung secara teratur • Membandingkan manfaat • Memiliki dana cadangan • Menetapkan anggaran dan tujuan |
| <i>Financial Knowledge</i> | Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu mengenai keuangan yang terjadi dalam kehidupan (Humaira & Sagoro, 2018). | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang keuangan pribadi • Pengetahuan manajemen keuangan • Pengetahuan manajemen utang dan kredit • Pengetahuan tabungan dan investasi • Pengetahuan manajemen risiko |
| <i>Financial Technology</i> | <i>Financial Technology</i> adalah gabungan dari pengelolaan keuangan dengan menerapkan technology (Putri dkk., 2019). | <ul style="list-style-type: none"> • Menaikkan laba penjualan • Mudah dalam bertransaksi • Menaikkan jumlah pelanggan • Aplikasi yang mudah digunakan |

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul tanpa maksud membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019). Analisis deskriptif bertujuan

untuk menjelaskan data secara umum dengan menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata, median dan standar deviasi dari variabel penelitian.

3.6.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) uji validitas menunjukkan tingkatan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data dengan menggunakan alat ukur yang digunakan. Jika sudah valid maka kuesioner dapat digunakan untuk penelitian. Namun, jika tidak valid maka ada pertanyaan yang diubah atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Cara dalam menentukan uji validitas adalah membandingkan r hitung dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan yaitu dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan r hitung bernilai positif.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau konsisten. Jika jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner penelitian dianggap reliabel. Uji reliabilitas diukur menggunakan *Alpha Cronbach*, dianggap reliabel ketika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2019).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi

yang berdistribusi normal atau mendekati normal dapat dikatakan memiliki model regresi yang baik (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini untuk mengetahui normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal. Akan tetapi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini digunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, dengan pengambilan keputusan apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lain. Jika variance dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap, maka akan terjadi homokedastisitas. Namun, jika variance dari residual suatu observasi ke observasi lain tidak tetap maka terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan pengujian glejser, caranya dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan jika pengujian asumsi klasik regresi sudah dilakukan. Regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yang meliputi perilaku keuangan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM. Formulasi atau model regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

| | |
|---|--|
| Y | = Kinerja Keuangan |
| a | = Konstanta |
| b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ | = Koefisien regresi masing-masing variabel |
| X ₁ | = <i>Financial behaviour</i> |
| X ₂ | = <i>Financial attitude</i> |
| X ₃ | = <i>Financial knowledge</i> |
| X ₄ | = <i>Financial technology</i> |
| e | = Error Terms |

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square (R^2), nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen

hampir memberi informasi yang digunakan untuk melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

3.6.6 Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh hubungan antara variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *financial technology* dan literasi keuangan tentang *financial behavior*, *financial attitude*, *financial knowledge* serta variabel terikat adalah kinerja keuangan UMKM. Kriteria dalam mengambil keputusan adalah apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. sedangkan jika tingkat probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan $F < 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis akan diuji menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis didukung oleh data. Sedangkan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis tidak didukung oleh data

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Data dalam penelitian ini diambil secara langsung kepada pemilik UMKM di Kabupaten Sleman yang memiliki jenis usaha kuliner dan fashion serta telah memenuhi kriteria responden. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan secara online, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Penyebaran Kuesioner

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|--------------------------------------|--------|------------|
| Kuesioner yang disebar | 150 | 100% |
| Kuesioner yang kembali | 150 | 100% |
| Kuesioner yang tidak memenuhi syarat | 7 | 4,7% |
| Kuesioner yang memenuhi syarat | 143 | 95,3% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa kuesioner yang telah disebar sebanyak 150 (100%), kuesioner yang kembali berjumlah 150 buah (100%) dan terdapat kuesioner yang tidak memenuhi syarat berjumlah 7 buah (4,7%), sehingga kuesioner yang memenuhi syarat dan dapat diolah sebanyak 143 responden (95,3%).

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kabupaten Sleman dan fashion serta telah memenuhi kriteria responden berjumlah 138 responden. Adapun karakteristik responden penelitian ini adalah sebagai berikut.

4.2.1 Usia

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan usia 24 - 29 tahun lebih banyak dengan jumlah 37 orang dengan persentase sebesar 25,9%. Hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Sleman banyak yang produktif dalam pengelolaan usaha pada rentang usia berkisar 24 sampai 29 tahun.

Tabel 4.2
Usia Responden

| No. | Rentang Usia | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|--------|------------|
| 1 | 18 - 23 Tahun | 8 | 5,6% |
| 2 | 24 - 29 Tahun | 37 | 25,9% |
| 3 | 30 - 35 Tahun | 32 | 22,4% |
| 4 | 36 - 41 Tahun | 32 | 22,4% |
| 5 | 42 - 47 Tahun | 20 | 14,0% |
| 6 | 48 - 53 Tahun | 2 | 1,4% |
| 7 | 54 - 59 Tahun | 12 | 8,4% |
| Total | | 143 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

4.2.2 Jenis Kelamin

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 87 responden perempuan dengan persentase sebesar 60,8%. Sedangkan 56 responden laki-laki dengan persentase sebesar 39,2%.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 56 | 39,2% |
| 2 | Perempuan | 87 | 60,8% |
| Total | | 143 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

4.2.3 Lama Usaha

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan lama usaha 1 - 4 tahun memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 41,3% dibandingkan dengan rentang nilai lama usaha yang lain.

Tabel 4.4
Lama Usaha

| No. | Lama Usaha | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|--------|------------|
| 1 | 1 - 4 Tahun | 59 | 41,3% |
| 2 | 5 - 8 Tahun | 25 | 17,5% |
| 3 | 9 - 12 Tahun | 33 | 23,1% |
| 4 | 13 - 16 Tahun | 15 | 10,5% |
| 5 | 17 - 20 Tahun | 7 | 4,9% |
| 6 | 21 - 24 Tahun | 3 | 2,1% |
| 7 | 25 - 28 Tahun | 1 | 0,7% |
| Total | | 143 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

4.2.4 Jenis Usaha

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jenis usaha UMKM di Sleman mayoritas yaitu kuliner sejumlah 76 orang dengan persentase sebesar 53,1% dan diikuti oleh jenis usaha kuliner sejumlah 67 orang dengan persentase sebanyak 46,9%.

Tabel 4.5
Jenis Usaha

| No. | Jenis Usaha | Jumlah | Persentase |
|--------------|-------------|--------|------------|
| 1 | Fashion | 67 | 46,9% |
| 2 | Kuliner | 76 | 53,1% |
| Total | | 143 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

4.2.5 Pendidikan

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan D3/S1/S2/S3 lebih banyak dengan jumlah 98 orang dengan persentase sebesar 68,5% dibandingkan dengan responden tingkat pendidikan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan

| No. | Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|--------------|---------------|--------|------------|
| 1. | SD/Sederajat | - | - |
| 2. | SMP/Sederajat | - | - |
| 3. | SMA/Sederajat | 45 | 31,5% |
| 4. | D3/S1/S2/S3 | 98 | 68,5% |
| 5. | Lainnya | - | - |
| Total | | 143 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

4.2.6 Pendapatan per Bulan

Berdasarkan pada Tabel 4.7 diketahui bahwa responden dengan pendapatan lebih dari Rp 5.000.000 lebih banyak dengan jumlah 71 orang dengan persentase sebesar 49,7%. Hal ini menunjukkan bahwa separuh responden memiliki pendapatan lebih dari Rp 5.000.000.

Tabel 4.7
Pendapatan per Bulan

| No. | Pendapatan | Jumlah | Persentase |
|--------------|-----------------------------|--------|------------|
| 1 | Rp 0 - Rp 1.000.000 | 7 | 4,9% |
| 2 | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 | 20 | 14,0% |
| 3 | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 | 45 | 31,5% |
| 4 | > Rp 5.000.000 | 71 | 49,7% |
| Total | | 143 | 100% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

4.3 Analisis Data

4.3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum berdasarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu *financial behavior* (X1), *financial attitude* (X2), *financial knowledge* (X3), *financial technology* (X4) dan kinerja keuangan (Y). mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Analisis Statistik Deskriptif

| | n | Min | Max | Mean | Std. Dev. |
|----|----------|------------|------------|-------------|------------------|
| X1 | 143 | 1.00 | 5.00 | 4.01 | 0.832 |
| X2 | 143 | 1.00 | 5.00 | 4.18 | 0.752 |
| X3 | 143 | 1.00 | 5.00 | 4.05 | 0.820 |
| X4 | 143 | 1.00 | 5.00 | 4.12 | 0.831 |
| Y | 143 | 1.00 | 5.00 | 3.95 | 0.836 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *financial behavior* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 yang berarti penilaian terendah jawaban atas *financial behavior* sebesar 1 dan tertinggi sebesar 5. Nilai rata-rata *financial behavior* sebesar 4,01 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *financial behavior*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,01. Standar deviasi sebesar 0,832 berarti ukuran penyebaran data dari variabel *financial behavior* sebesar 0,832 dari 143 responden.

Kemudian untuk variabel *Financial attitude* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 yang berarti penilaian terendah jawaban atas *financial attitude* sebesar 1 dan tertinggi sebesar 5. Nilai rata-rata *financial attitude* sebesar 4,18 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *financial attitude*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,18. Standar deviasi sebesar 0,752 berarti ukuran penyebaran data dari variabel *financial attitude* sebesar 0,752 dari 143 responden.

Hasil analisis tabel statistik deskriptif untuk variabel *Financial knowledge* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 yang berarti

penilaian terendah jawaban atas *financial knowledge* sebesar 1 dan tertinggi sebesar 5. Nilai rata-rata *financial knowledge* sebesar 4,05 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *financial knowledge*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,05. Standar deviasi sebesar 0,820 berarti ukuran penyebaran data dari variabel *financial knowledge* sebesar 0,820 dari 143 responden.

Kemudian untuk variabel *Financial technology* (X4) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 yang berarti penilaian terendah jawaban atas *financial technology* sebesar 1 dan tertinggi sebesar 5. Nilai rata-rata *financial technology* sebesar 4,12 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *financial technology*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,12. Standar deviasi sebesar 0,831 berarti ukuran penyebaran data dari variabel *financial technology* sebesar 0,831 dari 143 responden.

Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 yang berarti penilaian terendah jawaban atas kinerja keuangan sebesar 1 dan tertinggi sebesar 5. Nilai rata-rata kinerja keuangan sebesar 3,95 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kinerja keuangan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,95. Standar deviasi sebesar 0,836 berarti ukuran penyebaran data dari variabel kinerja keuangan sebesar 0,836 dari 143 responden.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019). Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Item-item Variabel

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|------------------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| <i>Financial Behavior</i> | | | |
| X1.1 | 0.720 | 0.1642 | Valid |
| X1.2 | 0.710 | 0.1642 | Valid |
| X1.3 | 0.757 | 0.1642 | Valid |
| X1.4 | 0.750 | 0.1642 | Valid |
| X1.5 | 0.751 | 0.1642 | Valid |
| <i>Financial Attitude</i> | | | |
| X2.1 | 0.658 | 0.1642 | Valid |
| X2.2 | 0.729 | 0.1642 | Valid |
| X2.3 | 0.638 | 0.1642 | Valid |
| X2.4 | 0.640 | 0.1642 | Valid |
| X2.5 | 0.570 | 0.1642 | Valid |
| <i>Financial Knowledge</i> | | | |
| X3.1 | 0.710 | 0.1642 | Valid |
| X3.2 | 0.754 | 0.1642 | Valid |
| X3.3 | 0.745 | 0.1642 | Valid |
| X3.4 | 0.717 | 0.1642 | Valid |
| X3.5 | 0.729 | 0.1642 | Valid |
| <i>Financial Technology</i> | | | |
| X4.1 | 0.873 | 0.1642 | Valid |
| X4.2 | 0.785 | 0.1642 | Valid |
| X4.3 | 0.858 | 0.1642 | Valid |

| Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------------|----------|---------|------------|
| X4.4 | 0,893 | | Valid |
| Kinerja Keuangan | | | |
| Y1 | 0.798 | 0.1642 | Valid |
| Y2 | 0.841 | 0.1642 | Valid |
| Y3 | 0.696 | 0.1642 | Valid |

Sumber: Hasil Uji Validitas, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel sebesar 0,1642. Sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis.

2. Uji Reliabilitas

Syarat dalam uji reliabilitas yaitu jika variabel yang diukur memiliki nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 (Sugiyono, 2019). Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | Koefisien Cronbach's Alpha | Batas Minimum | Keterangan |
|-----|-----------------------------|----------------------------|---------------|------------|
| 1 | <i>Financial Behavior</i> | 0.784 | 0,6 | Reliabel |
| 2 | <i>Financial Attitude</i> | 0.656 | 0,6 | Reliabel |
| 3 | <i>Financial Knowledge</i> | 0.774 | 0,6 | Reliabel |
| 4 | <i>Financial Technology</i> | 0.875 | 0,6 | Reliabel |
| 5 | Kinerja Keuangan | 0.676 | 0,6 | Reliabel |

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel dapat disimpulkan bahwa koefisien Alpha Cronbach's $>$ 0,6, sehingga seluruh variabel penelitian dapat dikatakan reliabel.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Residual hasil regresi dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 143 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.32474622 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .053 |
| | Positive | .053 |
| | Negative | -.048 |
| Test Statistic | | .053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh yaitu sebesar 0,200. Dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh adalah lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independen terjadi korelasi yang tinggi. Adapun hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .457 | .990 | | .461 | .645 | | |
| <i>Financial Behavior</i> | .120 | .054 | .187 | 2.225 | .028 | .469 | 2.133 |
| <i>Financial Attitude</i> | .154 | .075 | .192 | 2.046 | .043 | .376 | 2.660 |
| <i>Financial Knowledge</i> | .146 | .056 | .224 | 2.631 | .009 | .457 | 2.190 |
| <i>Financial Technology</i> | .171 | .061 | .248 | 2.781 | .006 | .418 | 2.395 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dasar dalam mengambil keputusan dengan melihat besar Variance Inflation Factor (VIF) dan tingkat tolerance nya. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak terkena multikolinieritas. Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan diperoleh hasil yang terdapat di variabel *financial behavior*, *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial technology* memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Maka dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu nilai signifikansi > 0,05. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -1.434 | .592 | | -2.422 | .017 |
| <i>Financial Behavior</i> | .025 | .032 | .090 | .770 | .442 |
| <i>Financial Attitude</i> | .076 | .045 | .220 | 1.687 | .094 |
| <i>Financial Knowledge</i> | .043 | .033 | .154 | 1.297 | .197 |
| <i>Financial Technology</i> | -.031 | .037 | -.103 | -.832 | .407 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel diatas, didapat nilai signifikansi untuk masing-masing variabel *financial behavior*, *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial technology* adalah $> 0,05$ dengan uraian pada variabel *financial behavior* adalah 0,442, variabel *financial attitude* adalah 0,094, variabel knowledge adalah 0,197, dan variabel *financial technology* adalah 0,407. Hal tersebut membuktikan dalam model penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .457 | .990 | | .461 | .645 |
| <i>Financial Behavior</i> | .120 | .054 | .187 | 2.225 | .028 |
| <i>Financial Attitude</i> | .154 | .075 | .192 | 2.046 | .043 |
| <i>Financial Knowledge</i> | .146 | .056 | .224 | 2.631 | .009 |
| <i>Financial Technology</i> | .171 | .061 | .248 | 2.781 | .006 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda dengan persamaan yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 0,457 + 0,120 X1 + 0,154 X2 + 0,146 X3 + 0,171 X4$$

Berikut adalah interpretasi yang dapat menjelaskan persamaan tersebut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,457 artinya jika variabel *financial behavior* (X1), *financial attitude* (X2), *financial knowledge* (X3), dan *financial technology* (X4) bernilai 0 maka kinerja keuangan (Y) nilainya positif sebesar 0,457.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *financial behavior* sebesar 0,120 artinya jika variabel *financial behavior* mengalami kenaikan sebesar satu kali maka kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,120 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *financial attitude* sebesar 0,154 artinya jika variabel *financial attitude* mengalami kenaikan sebesar satu kali maka kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,154 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel *financial knowledge* sebesar 0,146 artinya jika variabel *financial knowledge* mengalami kenaikan sebesar satu kali maka kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,146 dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel *financial technology* yaitu sebesar 0,171 artinya jika variabel *financial technology* mengalami kenaikan sebesar satu kali maka kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,171 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.3.5 Hasil Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari analisis koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .736 ^a | .542 | .529 | 1.344 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel diatas nilai Adjusted R square sebesar 0,529 yang dapat diartikan bahwa 52,9% kinerja keuangan UMKM dapat dipengaruhi oleh *financial behavior*, *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial technology*. Sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.6 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 4.16
Hasil Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .457 | .990 | | .461 | .645 |
| | <i>Financial Behavior</i> | .120 | .054 | .187 | 2.225 | .028 |
| | <i>Financial Attitude</i> | .154 | .075 | .192 | 2.046 | .043 |
| | <i>Financial Knowledge</i> | .146 | .056 | .224 | 2.631 | .009 |
| | <i>Financial Technology</i> | .171 | .061 | .248 | 2.781 | .006 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, apabila variabel dikatakan berpengaruh signifikan yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.17
Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis

| No. | Hipotesis | Keputusan |
|-----|--|---------------------------|
| 1. | <i>Financial behavior</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman | Didukung oleh data |
| 2. | <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman | Didukung oleh data |
| 3. | <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman | Didukung oleh data |
| 4. | <i>Financial technology</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman | Didukung oleh data |

Sumber: Data Primer Diolah,2023

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut hasil dari uji F yang telah dilakukan:



Tabel 4.18
Hasil Uji F

| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 294.713 | 4 | 73.678 | 40.800 | .000 ^b |
| | Residual | 249.203 | 138 | 1.806 | | |
| | Total | 543.916 | 142 | | | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikan $f < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen yaitu *financial behavior*, *financial attitude*, *financial knowledge* dan *financial technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial behavior (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif berarti jika perilaku keuangan tinggi maka kinerja keuangan UMKM akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika perilaku keuangan rendah maka kinerja keuangan UMKM akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri (2020) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *financial behavior* dengan kinerja keuangan dimana semakin baik *financial behavior* seseorang maka akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dikelola. Masalah dalam keuangan akan bisa teratasi apabila seseorang mempunyai perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya, sehingga kinerja keuangan akan tercapai dengan maksimal (Ermawati dkk., 2019).

Hasil penelitian diperoleh bahwa pemilik UMKM sudah baik dalam membayar utang usaha secara tepat waktu dan melakukan pemeriksaan keuangan secara periodik. Namun masih kurang dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung dan dialokasikan untuk dana darurat. Hal ini dikarenakan pendapatan yang hanya mencukupi biaya usaha dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, pemilik UMKM masih ada yang tidak melakukan pencatatan keuangan secara periodik. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM belum pernah mengikuti pelatihan bagaimana pencatatan keuangan dengan baik dan benar serta belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan.

4.4.2 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial attitude (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif berarti jika sikap keuangan tinggi maka kinerja keuangan UMKM akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika perilaku keuangan rendah maka kinerja keuangan UMKM akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *financial attitude* dengan kinerja keuangan, semakin baik *financial attitude* seseorang maka akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dikelola.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pemilik UMKM sudah baik dalam mengontrol pengeluaran dan menetapkan dana sesuai dengan anggaran. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata responden menjawab setuju melakukan kontrol pengeluaran dan menetapkan dana sesuai dengan anggaran. Seseorang yang mempunyai sikap keuangan yang baik maka akan mampu menetapkan dan mengatur keuangan dengan baik sehingga kinerja keuangan juga akan baik. Selain itu, pemilik UMKM juga sudah baik dalam memperhatikan pelayanan dan manfaat lembaga satu dengan lembaga lainnya untuk mendapatkan modal tambahan, kemudahan dalam bertransaksi serta menyimpan dana secara aman.

4.4.3 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial knowledge (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif berarti jika pengetahuan keuangan tinggi maka kinerja keuangan UMKM akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika pengetahuan keuangan rendah maka kinerja keuangan UMKM akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ermawati dkk (2019) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *financial knowledge* dengan kinerja keuangan.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pemilik UMKM sudah baik dalam melakukan penganggaran dan melaksanakan kebijakan keuangan dengan tepat serta mempertimbangkan risiko disetiap keputusan yang diambil dalam mengelola usaha. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas tingkat pendidikan pemilik UMKM adalah perguruan tinggi sebanyak 68,5%. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh dalam cara berpikir dan dalam berperilaku. Seseorang dengan latar belakang pendidikan dan pengetahuan keuangan yang tinggi seringkali berhati-hati dan bijak dalam mengelola keuangannya. Dalam membuat keputusan pun akan selalu memperhitungkan tingkat risiko dan tingkat keuntungan yang didapatkan. Hal ini memudahkan pemilik UMKM untuk menentukan strategi keuangan yang tepat, efektif, dan efisien sehingga meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Nugraha, 2020).

4.4.4 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial technology (X4) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan koefisien regresi positif berarti jika teknologi keuangan tinggi maka kinerja keuangan UMKM akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika teknologi keuangan rendah maka kinerja keuangan UMKM akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan Putri dkk., (2019) yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan adanya teknologi. Layanan *fintech* dapat meningkatkan laba dan memudahkan dalam bertransaksi sehingga *fintech* berpengaruh dalam kinerja keuangan UMKM (Safitri, 2020).

Hasil penelitian diperoleh bahwa pemilik UMKM setuju dengan adanya *financial technology* dapat mendukung kinerja keuangan UMKM sehingga UMKM dapat berkembang dengan baik. Masalah dalam modal usaha yang relatif rendah dan kesulitan pemilik usaha UMKM dalam melakukan transaksi dapat teratasi dengan adanya *financial technology* yang bisa membantu para pemilik usaha UMKM untuk mendapatkan modal usaha dan memberi kemudahan dalam bertransaksi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.
2. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.
3. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.
4. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sleman.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki implikasi diantaranya yaitu :

1. Secara teori, hasil penelitian ini menambah referensi kepustakaan bagi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM.
2. Secara praktis, untuk meningkatkan kinerja keuangan maka pelaku usaha UMKM perlu menerapkan pemanfaatan kemajuan *financial technology* agar mudah dalam bertransaksi serta meningkatkan literasi keuangan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian diantaranya yaitu :

1. Lamanya dalam mendapatkan respon dari responden untuk memberikan jawaban agar bersedia menjadi responden dan memberikan jawaban atas kuesioner yang peneliti berikan.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga adanya kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak obyektif atau yang tidak sebenarnya terjadi dalam memberikan jawaban kuesioner penelitian.

5.4 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sleman, perlu meningkatkan penggunaan *Financial Technology* dan terus meningkatkan pengetahuan. sehingga diharapkan pemilik UMKM mampu menjalankan usahanya secara efektif dan efisien sehingga kinerja keuangan akan semakin baik.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Sleman, perlu melakukan peningkatan literasi keuangan bagi para pemilik UMKM dengan cara mengadakan seminar atau pelatihan mengenai wawasan keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mengenai keuangan yang dimiliki para pemilik UMKM.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel lain untuk memperluas hasil penelitian. Lalu menggunakan atau menambah indikator yang berbeda mengenai literasi keuangan khususnya pada variabel *financial behavior* dan *financial attitude* agar hasil dalam penelitian lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

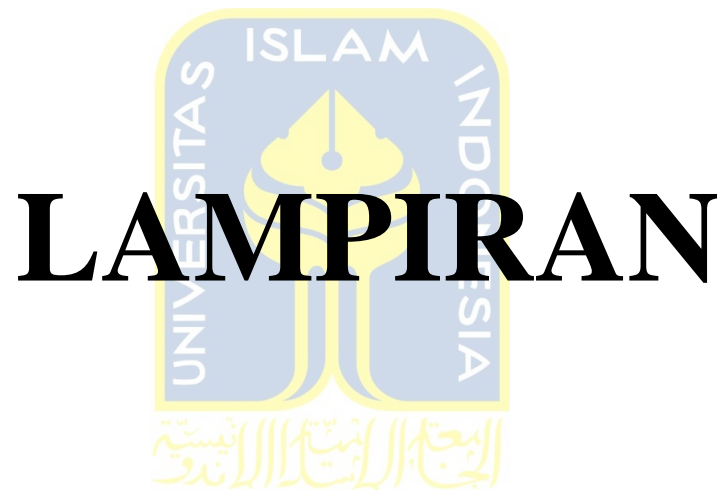
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behaviour* (2nd ed.). New York: McGraw-Hill Education (UK). https://www.researchgate.net/publication/263228532_Atitudes_Personality_and_Behavior
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of financial literacy: Empirical evidence from micro and small enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Bank Indonesia. (2018). Mengenal Financial Technology. [https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx#:~:text=Financial technology%2FFinTech merupakan hasil,jauh dengan melakukan pembayaran yang](https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx#:~:text=Financial%20technology%2FFinTech%20merupakan%20hasil,jauh%20dengan%20melakukan%20pembayaran%20yang)
- BKPM. (2022). Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Bose, A. (2022). Implications of Financial Knowledge on Financial Behavior: Delineating the Mediation Role of Financial Attitude. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 9(3), 29–39. <https://doi.org/10.32734/jomas.v2i3.9177>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008>
- DINKOPUM. (2022). <https://dinkopukm.slemankab.go.id/data-statistik/data-ukm/>
- Ermawati, L., Fitri, A., & Thoriq, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Di Bandar Lampung, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengurus Koperasi Sebagai Variabel Intervening. *Creative Research Management Journal*, 2(1), 60–73. <https://doi.org/10.32663/crmj.v2i1.853>
- Firdaus, F., Rif'ih, M. W., & Maharani, B. (2018). Internet Financial Reporting: Financial Technology Feasibility Escalation Description Based on Value Stakeholder as Financial Technology Implementation. *Prosiding 4th Seminar Nasional Dan Call for Papers Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 104–125.
- Fitria, I., & Soejono, F. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku

- Keuangan dan Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Harefa, A. A., & Kennedy, P. S. J. (2018). Financial Technology, Regulation and Banking Adaptation in Indonesia. *Fundamental Management Journal*, 3(1), 1–11. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jm/article/view/715>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal Journal, Accounting and Management Barometer Research*, 7(1), 96–110. <https://doi.org/DOI:10.21831/nominal.v7i1.19363> Authors:
- Ivan. (2022). OJK DIY Tingkatkan Literasi Keuangan Prioritaskan Empat Sasaran. <https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/235339/ojk-diy-tingkatkan-literasi-keuangan-prioritaskan-empat-sasaran>
- Jati, H. (2017). Pengetahuan Manajemen Bisnis, Literasi Keuangan Dan Kinerja UMK Ekonomi Kreatif di Kabupaten Flores Timur. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 1(1), 536–544.
- Mashizha, M., Sibanda, M., & Maumbe, B. (2019). Financial literacy among small and medium enterprises in Zimbabwe. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.4102/sajesbm.v11i1.241>
- Mukoffi, A. (2021). Karakteristik wirausaha , modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246.
- Mulyanto, A., Sumarsono, S., Niyartama, T. F., & Syaka, A. K. (2020). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink. *Semesta Teknika*, 23(1), 27–38. <https://doi.org/10.18196/st.231253>
- Nantunga, K. H. (2022). *Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Sleman Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi*. Universitas Islam Indonesia. <http://dspace.uii.ac.id/123456789/43668>
- Nugraha, R. I. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)*. <https://dspace.uii.ac.id/123456789/31093>
- OJK. (2013). Literasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu>

76%2019 persen.

- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*, 78. www.oecd.org/financial/education/launchoftheoecdinfeglobalfinancialliteracysurveyreport.htm
- POJK. (2016). POJK Nomor 76/POJK.07/2016. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>
- Putri, R. E., Hamid, R. S., Ukkas, I., & Goso. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1664–1676.
- Putri, W. H., Nurwiyanta, N., Sungkono, S., & Wahyuningsih, T. (2019). The emerging fintech and financial slack on corporate financial performance. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(2), 348–354. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(2\).2019.29](https://doi.org/10.21511/imfi.16(2).2019.29)
- Republik Indonesia (2008) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29221/UU Nomor 20 Tahun 2008.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/29221/UU%20Nomor%20Tahun%202008.pdf)
- Republik Indonesia (2021) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/154506/PP Nomor 7 Tahun 2021.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/154506/PP%20Nomor%207%20Tahun%202021.pdf)
- Rusnawati, Rusdi, R., & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Sa'diyah, S. H. (2022). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Umkm Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Empiris Di Kecamatan Jepara)*. Institut Agama Islam Negeri. Retrieved from <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/7507>
- Safitri, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (FinTech) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*.
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417.

- Sari, R. Y. (2019). Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi UMKM Perempuan di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper*, 38–48.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, E. A., Hadi, M., & Nikmah, F. (2019). Effect Of Technology Acceptance Model (Tam) And Trust Towards Intension Of Instagram Users. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/jreb.v12i2.1659>
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia. *Mediagro*, 5(1), 1–14.
- Widiastuti, C. T. dkk. (2018). Analisis Kinerja Keuangan UKM Bakso Di Wilayah Kota Semarang. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 04(01), 1–14.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1206–1215.
- Yanti, I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>



Lampiran 1. KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka saya sebagai peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM”. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner ini secara lengkap.

Kualitas hasil dari penelitian ini sangat bergantung pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan. Oleh karena itu, mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat menjawab kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akan dijamin kerahasiaannya.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasna Qanita Qalby
NIM : 19312497
Fakultas/Jurusan : Bisnis dan Ekonomika/Akuntansi

Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Hasna Qanita Qalby

IDENTITAS RESPONDEN

Untuk kelengkapan data penelitian, mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengisi data dibawah ini dengan memberi tanda checklist (✓) di kolom jawaban yang dipilih :

- Nama : _____
- Umur : _____
- Jenis Kelamin : Pria / Wanita
- Nama Usaha : _____
- Lama Usaha : _____
- Jenis Usaha : Kuliner
 Fashion
- Tingkat Pendidikan : SD/Sederajat
 SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat
 D3/S1/S2/S3
 Lainnya
- Pendapatan/bulan : Rp 0 – Rp 1.000.000
 Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000
 Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000
 > Rp 5.000.000



PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih di lembar yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang sebenarnya.

| Pilihan Jawaban | Keterangan | Skor |
|-----------------|---------------------|------|
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| N | Netral | 3 |
| S | Setuju | 4 |
| SS | Sangat Setuju | 5 |

Contoh :

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Pengetahuan keuangan sangat penting bagi setiap orang/individu. | | | | ✓ | |

Dengan jawaban demikian, artinya Bapak/Ibu/Saudara/Saudari setuju dengan pernyataan tersebut, sehubungan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diharapkan menjawab seluruh pernyataan-pernyataan dan tidak ada jawaban yang dikosongkan.

A. KINERJA KEUANGAN UMKM

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Dalam menjalankan usaha, UMKM saya selalu memiliki kecukupan modal. | | | | | |
| 2. | UMKM saya mampu membayar utang usaha dan kegiatan usaha di setiap saat. | | | | | |
| 3. | UMKM saya mampu menghasilkan keuntungan/laba di setiap penjualan. | | | | | |

B. FINANCIAL BEHAVIOR (PERILAKU KEUANGAN)

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya selalu membayar hutang usaha secara tepat waktu. | | | | | |
| 2. | Saya membuat catatan keuangan untuk mengatur keluar masuknya keuangan. | | | | | |
| 3. | Saya melakukan pemeriksaan keuangan secara periodik. | | | | | |
| 4. | Saya selalu menabung secara periodik. | | | | | |
| 5. | Saya menyediakan dana untuk kepentingan darurat. | | | | | |

C. FINANCIAL ATTITUDE (SIKAP KEUANGAN)

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya selalu melakukan kontrol pengeluaran keuangan usaha. | | | | | |
| 2. | Saya selalu menabung disetiap waktu (minggu/bulan/tahun). | | | | | |
| 3. | Saya selalu membandingkan manfaat pelayanan suatu bank (lembaga keuangan) guna mendapatkan pelayanan yang paling baik. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 4. | Selain menabung, saya selalu menyisihkan dana cadangan untuk kebutuhan darurat. | | | | | |
| 5. | Saya selalu menetapkan dana sesuai tujuan dan anggaran. | | | | | |

D. FINANCIAL KNOWLEDGE (PENGETAHUAN KEUANGAN)

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya dapat melakukan penganggaran yang tepat dalam menjalankan usaha. | | | | | |
| 2. | Saya mampu melaksanakan kebijakan keuangan yang tepat bagi usaha ini. | | | | | |
| 3. | Saya mengambil kredit dari bank/lembaga keuangan lainnya untuk menambah modal usaha. | | | | | |
| 4. | Saya selalu menyediakan sebagian pendapatan untuk ditabung/diinvestasikan. | | | | | |
| 5. | Saya selalu mempertimbangkan dampak/risiko di setiap keputusan keuangan yang saya buat. | | | | | |

E. FINANCIAL TECHNOLOGY (TEKNOLOGI KEUANGAN)

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Fintech/inovasi teknologi mampu meningkatkan pendapatan usaha saya. | | | | | |
| 2. | Fintech (SMS Banking, M-Banking, E-Banking) sangat membantu usaha saya di setiap transaksi. | | | | | |
| 3. | Fintech mampu menjangkau konsumen lebih luas dan menaikkan jumlah pelanggan saya. | | | | | |
| 4. | Fintech (SMS Banking, M-Banking, E-Banking) memberikan kemudahan transaksi yang lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha saya. | | | | | |

Lampiran 2. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

X1. Financial Behavior

| Correlations | | | | | | | |
|--------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | Financial Behavior |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .409** | .526** | .375** | .416** | .720** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .409** | 1 | .347** | .386** | .362** | .710** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .526** | .347** | 1 | .469** | .460** | .757** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .375** | .386** | .469** | 1 | .563** | .750** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .416** | .362** | .460** | .563** | 1 | .751** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| Financial Behavior | Pearson Correlation | .720** | .710** | .757** | .750** | .751** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .784 | 5 |

X2. Financial Attitude

| Correlations | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Financial Attitude |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .429** | .319** | .183* | .145 | .658** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .028 | .083 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .429** | 1 | .406** | .353** | .103 | .729** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .221 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .319** | .406** | 1 | .119 | .242** | .638** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .155 | .004 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .183* | .353** | .119 | 1 | .444** | .640** |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .000 | .155 | | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .145 | .103 | .242** | .444** | 1 | .570** |
| | Sig. (2-tailed) | .083 | .221 | .004 | .000 | | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| Financial Attitude | Pearson Correlation | .658** | .729** | .638** | .640** | .570** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .656 | 5 |

X3. Financial Knowledge

| Correlations | | | | | | | |
|---------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Financial Knowledge |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .392** | .357** | .416** | .479** | .710** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .392** | 1 | .458** | .539** | .416** | .754** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .357** | .458** | 1 | .361** | .380** | .745** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .416** | .539** | .361** | 1 | .418** | .717** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .479** | .416** | .380** | .418** | 1 | .729** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| Financial Knowledge | Pearson Correlation | .710** | .754** | .745** | .717** | .729** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .774 | 5 |

X4. Financial Technology

| Correlations | | | | | | |
|----------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------------------|
| | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | Financial Technology |
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | .543** | .699** | .719** | .873** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X4.2 | Pearson Correlation | .543** | 1 | .523** | .651** | .785** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X4.3 | Pearson Correlation | .699** | .523** | 1 | .676** | .858** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| X4.4 | Pearson Correlation | .719** | .651** | .676** | 1 | .893** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |
| Financial Technology | Pearson Correlation | .873** | .785** | .858** | .893** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 | 143 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .875 | 4 |

Y. Kinerja Keuangan UMKM

| Correlations | | | | | |
|------------------|---------------------|--------|--------|--------|------------------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Kinerja Keuangan |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .550** | .260** | .798** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .002 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .550** | 1 | .421** | .841** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .260** | .421** | 1 | .696** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | | .000 |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 |
| Kinerja Keuangan | Pearson Correlation | .798** | .841** | .696** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 143 | 143 | 143 | 143 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .676 | 3 |

Lampiran 3. PROFIL RESPONDEN

| Umur | | | | | |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 18-23 tahun | 8 | 5.6 | 5.6 | 5.6 |
| | 24-29 tahun | 37 | 25.9 | 25.9 | 31.5 |
| | 30-35 tahun | 32 | 22.4 | 22.4 | 53.8 |
| | 36-41 tahun | 32 | 22.4 | 22.4 | 76.2 |
| | 42-47 tahun | 20 | 14.0 | 14.0 | 90.2 |
| | 48-53 tahun | 2 | 1.4 | 1.4 | 91.6 |
| | 54-59 tahun | 12 | 8.4 | 8.4 | 100.0 |
| | Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

| Jenis Kelamin | | | | | |
|---------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-Laki | 56 | 39.2 | 39.2 | 39.2 |
| | Perempuan | 87 | 60.8 | 60.8 | 100.0 |
| | Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

| Jenis Usaha | | | | | |
|-------------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Fashion | 67 | 46.9 | 46.9 | 46.9 |
| | Kuliner | 76 | 53.1 | 53.1 | 100.0 |
| | Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

| Lama Usaha | | | | | |
|------------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1-4 Tahun | 59 | 41.3 | 41.3 | 41.3 |
| | 5-8 Tahun | 25 | 17.5 | 17.5 | 58.7 |
| | 9-12 Tahun | 33 | 23.1 | 23.1 | 81.8 |
| | 13-16 Tahun | 15 | 10.5 | 10.5 | 92.3 |
| | 17-20 Tahun | 7 | 4.9 | 4.9 | 97.2 |

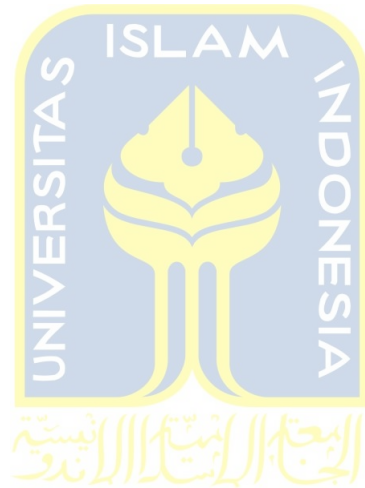
| Lama Usaha | | | | | |
|-------------------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | 21-24 Tahun | 3 | 2.1 | 2.1 | 99.3 |
| | 25-28 Tahun | 1 | .7 | .7 | 100.0 |
| | Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

| Pendidikan | | | | | |
|-------------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SMA/Sederajat | 45 | 31.5 | 31.5 | 31.5 |
| | D3/S1/S2/S3 | 98 | 68.5 | 68.5 | 100.0 |
| | Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

| Pendapatan | | | | | |
|-------------------|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Rp 0 - Rp 1.000.000 | 7 | 4.9 | 4.9 | 4.9 |
| | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 | 20 | 14.0 | 14.0 | 18.9 |
| | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 | 45 | 31.5 | 31.5 | 50.3 |
| | > Rp 5.000.000 | 71 | 49.7 | 49.7 | 100.0 |
| | Total | 143 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 4. ANALISIS DESKRIPTIF

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Financial Behavior | 143 | 1 | 5 | 4.01 | 0.832 |
| Financial Attitude | 143 | 1 | 5 | 4.18 | 0.752 |
| Financial Knowledge | 143 | 1 | 5 | 4.05 | 0.820 |
| Financial Technology | 143 | 1 | 5 | 4.12 | 0.831 |
| Kinerja Keuangan | 143 | 1 | 5 | 3.95 | 0.836 |
| Valid N (listwise) | 143 | | | | |



Lampiran 5. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|---|---|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Financial Technology, Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude ^b | | Enter |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .736 ^a | .542 | .529 | 1.344 |
| a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude | | | | |

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 294.713 | 4 | 73.678 | 40.800 | .000 ^b |
| | Residual | 249.203 | 138 | 1.806 | | |
| | Total | 543.916 | 142 | | | |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .457 | .990 | | .461 | .645 |
| | Financial Behavior | .120 | .054 | .187 | 2.225 | .028 |
| | Financial Attitude | .154 | .075 | .192 | 2.046 | .043 |
| | Financial Knowledge | .146 | .056 | .224 | 2.631 | .009 |
| | Financial Technology | .171 | .061 | .248 | 2.781 | .006 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan | | | | | | |

Lampiran 6. UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 143 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.32474622 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .053 |
| | Positive | .053 |
| | Negative | -.048 |
| Test Statistic | | .053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Uji Multikolinieritas

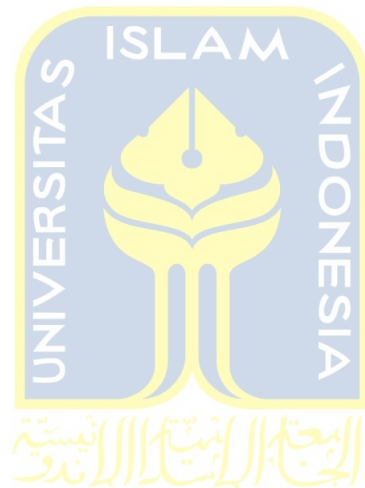
| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .457 | .990 | | .461 | .645 | | |
| | Financial Behavior | .120 | .054 | .187 | 2.225 | .028 | .469 | 2.133 |
| | Financial Attitude | .154 | .075 | .192 | 2.046 | .043 | .376 | 2.660 |
| | Financial Knowledge | .146 | .056 | .224 | 2.631 | .009 | .457 | 2.190 |
| | Financial Technology | .171 | .061 | .248 | 2.781 | .006 | .418 | 2.395 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Heterokedatisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.434 | .592 | | -2.422 | .017 |
| | Financial Behavior | .025 | .032 | .090 | .770 | .442 |
| | Financial Attitude | .076 | .045 | .220 | 1.687 | .094 |
| | Financial Knowledge | .043 | .033 | .154 | 1.297 | .197 |
| | Financial Technology | -.031 | .037 | -.103 | -.832 | .407 |

a. Dependent Variable: ABS



Lampiran 7. UJI HIPOTESIS

Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .457 | .990 | | .461 | .645 |
| | Financial Behavior | .120 | .054 | .187 | 2.225 | .028 |
| | Financial Attitude | .154 | .075 | .192 | 2.046 | .043 |
| | Financial Knowledge | .146 | .056 | .224 | 2.631 | .009 |
| | Financial Technology | .171 | .061 | .248 | 2.781 | .006 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 294.713 | 4 | 73.678 | 40.800 | .000 ^b |
| | Residual | 249.203 | 138 | 1.806 | | |
| | Total | 543.916 | 142 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude

Koefisien Determinan

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .736 ^a | .542 | .529 | 1.344 |

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude

Lampiran 8. DATA PENELITIAN

| No | Umur | Jenis Kelamin | Jenis Usaha | Lama Usaha | Pendidikan | Pendapatan/Bulan |
|----|------|---------------|-------------|------------|---------------|-----------------------------|
| 1 | 55 | Laki-Laki | Fashion | 9 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 2 | 58 | Laki-Laki | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 3 | 58 | Perempuan | Kuliner | 10 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 4 | 38 | Laki-Laki | Fashion | 5 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 5 | 22 | Laki-Laki | Kuliner | 19 | SMA/Sederajat | > Rp 5.000.000 |
| 6 | 30 | Perempuan | Fashion | 2 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 7 | 30 | Perempuan | Kuliner | 2 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 8 | 25 | Perempuan | Fashion | 1 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 9 | 37 | Laki-Laki | Kuliner | 2 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 10 | 40 | Laki-Laki | Kuliner | 2 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 11 | 31 | Perempuan | Kuliner | 4 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 12 | 27 | Perempuan | Fashion | 1 | SMA/Sederajat | Rp 0 - Rp 1.000.000 |
| 13 | 45 | Laki-Laki | Fashion | 2 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 14 | 21 | Laki-Laki | Kuliner | 2 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 15 | 36 | Laki-Laki | Kuliner | 6 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 16 | 47 | Laki-Laki | Kuliner | 15 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 17 | 58 | Perempuan | Kuliner | 1 | SMA/Sederajat | Rp 0 - Rp 1.000.000 |
| 18 | 56 | Laki-Laki | Fashion | 3 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 19 | 55 | Laki-Laki | Kuliner | 7 | SMA/Sederajat | > Rp 5.000.000 |
| 20 | 18 | Perempuan | Kuliner | 2 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 21 | 45 | Laki-Laki | Kuliner | 3 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 22 | 20 | Perempuan | Kuliner | 3 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 23 | 32 | Laki-Laki | Kuliner | 2 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 24 | 38 | Laki-Laki | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 25 | 32 | Laki-Laki | Kuliner | 3 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |

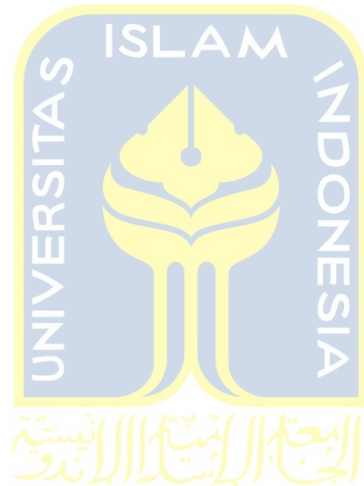
| No | Umur | Jenis Kelamin | Jenis Usaha | Lama Usaha | Pendidikan | Pendapatan/Bulan |
|----|------|---------------|-------------|------------|---------------|-----------------------------|
| 26 | 32 | Laki-Laki | Kuliner | 5 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 27 | 22 | Perempuan | Fashion | 7 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 28 | 36 | Perempuan | Fashion | 6 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 29 | 28 | Perempuan | Fashion | 3 | SMA/Sederajat | Rp 0 - Rp 1.000.000 |
| 30 | 30 | Perempuan | Fashion | 15 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 31 | 45 | Perempuan | Fashion | 21 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 32 | 56 | Perempuan | Kuliner | 3 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 33 | 47 | Perempuan | Kuliner | 5 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 34 | 28 | Perempuan | Kuliner | 2 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 35 | 30 | Laki-Laki | Kuliner | 8 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 36 | 25 | Laki-Laki | Kuliner | 4 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 37 | 26 | Perempuan | Fashion | 5 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 38 | 47 | Perempuan | Kuliner | 20 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 39 | 39 | Perempuan | Kuliner | 20 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 40 | 26 | Perempuan | Fashion | 6 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 41 | 30 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 42 | 35 | Laki-Laki | Kuliner | 15 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 43 | 25 | Laki-Laki | Kuliner | 3 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 44 | 28 | Laki-Laki | Kuliner | 3 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 45 | 36 | Perempuan | Fashion | 15 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 46 | 32 | Perempuan | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 47 | 40 | Laki-Laki | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 48 | 33 | Perempuan | Kuliner | 13 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 49 | 24 | Laki-Laki | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 50 | 26 | Laki-Laki | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 51 | 29 | Perempuan | Fashion | 5 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 52 | 34 | Perempuan | Fashion | 14 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |

| No | Umur | Jenis Kelamin | Jenis Usaha | Lama Usaha | Pendidikan | Pendapatan/Bulan |
|----|------|---------------|-------------|------------|---------------|-----------------------------|
| 53 | 34 | Perempuan | Fashion | 14 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 54 | 27 | Perempuan | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 55 | 29 | Perempuan | Kuliner | 5 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 56 | 44 | Laki-Laki | Fashion | 14 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 57 | 46 | Laki-Laki | Fashion | 14 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 58 | 36 | Laki-Laki | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 59 | 30 | Laki-Laki | Kuliner | 5 | SMA/Sederajat | > Rp 5.000.000 |
| 60 | 44 | Perempuan | Fashion | 14 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 61 | 48 | Perempuan | Fashion | 14 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 62 | 43 | Laki-Laki | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 63 | 40 | Laki-Laki | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 64 | 35 | Perempuan | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 65 | 39 | Perempuan | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 66 | 47 | Laki-Laki | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 67 | 42 | Laki-Laki | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 68 | 36 | Laki-Laki | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 69 | 30 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 70 | 39 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 71 | 44 | Laki-Laki | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 72 | 42 | Laki-Laki | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 73 | 45 | Laki-Laki | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 74 | 45 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 75 | 38 | Laki-Laki | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 76 | 35 | Laki-Laki | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 77 | 32 | Laki-Laki | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 78 | 22 | Perempuan | Kuliner | 2 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 79 | 59 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 80 | 30 | Perempuan | Kuliner | 10 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 81 | 28 | Perempuan | Fashion | 5 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 82 | 39 | Perempuan | Kuliner | 19 | SMA/Sederajat | > Rp 5.000.000 |
| 83 | 26 | Perempuan | Kuliner | 2 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 84 | 24 | Laki-Laki | Kuliner | 2 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |

| No | Umur | Jenis Kelamin | Jenis Usaha | Lama Usaha | Pendidikan | Pendapatan/Bulan |
|-----|------|---------------|-------------|------------|---------------|-----------------------------|
| 85 | 25 | Perempuan | Kuliner | 1 | Sarjana | Rp 0 - Rp 1.000.000 |
| 86 | 37 | Laki-Laki | Kuliner | 20 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 87 | 40 | Perempuan | Kuliner | 2 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 88 | 31 | Laki-Laki | Kuliner | 4 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 89 | 27 | Perempuan | Kuliner | 1 | SMA/Sederajat | Rp 0 - Rp 1.000.000 |
| 90 | 24 | Laki-Laki | Kuliner | 2 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 91 | 29 | Perempuan | Kuliner | 5 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 92 | 36 | Perempuan | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 93 | 47 | Perempuan | Kuliner | 15 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 94 | 18 | Perempuan | Kuliner | 1 | SMA/Sederajat | Rp 0 - Rp 1.000.000 |
| 95 | 26 | Perempuan | Kuliner | 6 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 96 | 40 | Perempuan | Fashion | 7 | SMA/Sederajat | > Rp 5.000.000 |
| 97 | 18 | Perempuan | Kuliner | 2 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 98 | 26 | Perempuan | Kuliner | 3 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 99 | 37 | Laki-Laki | Kuliner | 3 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 100 | 40 | Perempuan | Fashion | 2 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 101 | 31 | Perempuan | Kuliner | 4 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 102 | 40 | Perempuan | Kuliner | 2 | SMA/Sederajat | Rp 0 - Rp 1.000.000 |
| 103 | 37 | Laki-Laki | Kuliner | 4 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 104 | 35 | Perempuan | Kuliner | 3 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 105 | 58 | Laki-Laki | Kuliner | 15 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 106 | 36 | Laki-Laki | Kuliner | 5 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 107 | 38 | Perempuan | Kuliner | 8 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 108 | 24 | Perempuan | Kuliner | 4 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 109 | 28 | Perempuan | Kuliner | 5 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 110 | 26 | Laki-Laki | Kuliner | 3 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |

| No | Umur | Jenis Kelamin | Jenis Usaha | Lama Usaha | Pendidikan | Pendapatan/Bulan |
|-----|------|---------------|-------------|------------|---------------|-----------------------------|
| 111 | 55 | Laki-Laki | Kuliner | 12 | SMA/Sederajat | > Rp 5.000.000 |
| 112 | 29 | Perempuan | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 113 | 26 | Perempuan | Kuliner | 5 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 114 | 27 | Perempuan | Kuliner | 3 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 115 | 30 | Perempuan | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 116 | 29 | Perempuan | Kuliner | 4 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 117 | 25 | Perempuan | Kuliner | 3 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 118 | 32 | Perempuan | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 119 | 27 | Perempuan | Kuliner | 3 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |
| 120 | 37 | Perempuan | Kuliner | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 121 | 38 | Perempuan | Fashion | 9 | SMA/Sederajat | > Rp 5.000.000 |
| 122 | 35 | Perempuan | Fashion | 4 | SMA/Sederajat | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 123 | 44 | Perempuan | Fashion | 14 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 124 | 30 | Perempuan | Fashion | 5 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 125 | 33 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 126 | 36 | Laki-Laki | Fashion | 5 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 127 | 38 | Perempuan | Fashion | 9 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 128 | 56 | Laki-Laki | Fashion | 20 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 129 | 36 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 130 | 30 | Perempuan | Fashion | 8 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 131 | 47 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 132 | 55 | Laki-Laki | Fashion | 11 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 133 | 35 | Perempuan | Fashion | 7 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 134 | 40 | Perempuan | Fashion | 13 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 135 | 42 | Perempuan | Fashion | 20 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 136 | 50 | Perempuan | Fashion | 25 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 137 | 33 | Perempuan | Fashion | 10 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 138 | 35 | Laki-Laki | Fashion | 12 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 139 | 25 | Laki-Laki | Fashion | 3 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |

| No | Umur | Jenis Kelamin | Jenis Usaha | Lama Usaha | Pendidikan | Pendapatan/Bulan |
|-----|------|---------------|-------------|------------|------------|-----------------------------|
| 140 | 28 | Laki-Laki | Fashion | 24 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 141 | 26 | Laki-Laki | Fashion | 4 | Sarjana | Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 |
| 142 | 27 | Laki-Laki | Kuliner | 22 | Sarjana | > Rp 5.000.000 |
| 143 | 29 | Laki-Laki | Kuliner | 4 | Sarjana | Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 |



Hasil kuesioner financial behavior

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | Total X1 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | Total X1 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | Total X1 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 18 |
| 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | Total X1 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 20 |
| 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 18 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 22 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 15 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |

Hasil kuesioner financial attitude

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Total X2 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Total X2 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Total X2 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 |

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Total X2 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 19 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 20 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 18 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |

Hasil kuesioner financial knowledge

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total X3 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 15 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 21 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 17 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 |

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total X3 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total X3 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 16 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | Total X3 |
|------|------|------|------|------|----------|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 15 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 17 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 19 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 16 |

Hasil kuesioner financial technology

| X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | Total X4 |
|------|------|------|------|----------|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

| X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | Total X4 |
|------|------|------|------|----------|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |

| X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | Total X4 |
|------|------|------|------|----------|
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |

| X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | Total X4 |
|------|------|------|------|----------|
| 5 | 3 | 5 | 5 | 18 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 10 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 11 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 13 |
| 3 | 2 | 3 | 1 | 9 |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 11 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 10 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 12 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 11 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 16 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 11 |

Hasil kuesioner kinerja keuangan

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Total Y |
|-----|-----|-----|---------|
| 1 | 4 | 4 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 5 | 5 | 14 |
| 3 | 2 | 5 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 5 | 5 | 13 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 11 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 3 | 1 | 9 |
| 5 | 5 | 3 | 13 |
| 5 | 5 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 4 | 9 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 2 | 3 | 3 | 8 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 4 | 5 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 11 |

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Total Y |
|-----|-----|-----|---------|
| 4 | 5 | 5 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 5 | 4 | 13 |
| 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 5 | 5 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3 | 4 | 3 | 10 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 4 | 4 | 13 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3 | 4 | 5 | 12 |
| 4 | 5 | 4 | 13 |
| 5 | 4 | 4 | 13 |

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Total Y |
|-----|-----|-----|---------|
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 5 | 5 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 5 | 5 | 13 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 4 | 5 | 5 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 3 | 11 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 4 | 4 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 5 | 4 | 4 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 3 | 1 | 9 |
| 5 | 5 | 3 | 13 |
| 5 | 5 | 3 | 13 |
| 3 | 2 | 4 | 9 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Total Y |
|-----|-----|-----|---------|
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 3 | 5 | 4 | 12 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 2 | 3 | 3 | 8 |
| 3 | 3 | 3 | 9 |
| 2 | 3 | 4 | 9 |
| 2 | 2 | 3 | 7 |
| 2 | 3 | 4 | 9 |
| 2 | 3 | 2 | 7 |
| 3 | 3 | 3 | 9 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 2 | 3 | 9 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 2 | 3 | 3 | 8 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 2 | 3 | 3 | 8 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 4 | 3 | 10 |
| 4 | 4 | 3 | 11 |
| 3 | 4 | 3 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 3 | 4 | 4 | 11 |
| 3 | 2 | 3 | 8 |